

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH ANTARAN
PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG
BERBASIS *WEB***

SKRIPSI

**Oleh :
NOMY CHONTESA
NIM. 11540075**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH ANTARAN
PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG
BERBASIS *WEB***

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Sains dalam bidang Teknologi**

Oleh :

**NOMY CHONTESA
NIM. 11540075**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Kepada Yth,
Dekan Fak. Sains dan Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

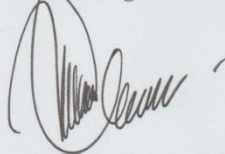
Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Nomy Chontesa, Nim: 11540075 yang berjudul "Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis *Web*", sudah dapat diajukan Ujian Munaqosyah di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
Demikian terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

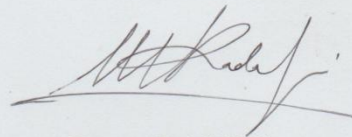
Palembang, Agustus 2017

Pembimbing I



H. Komarudin, M.Si
NIP. 19691006 199703 1 001

Pembimbing II



Muhamad Kadafi, M. Kom
NIDN. 0223108404

NOTA PENGUJI

Hal : Pengajuan Jilid Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fak. Sains & Teknologi
UIN Raden Fatah Palembang
di-
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

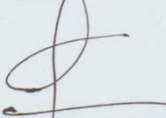
Setelah kami mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nama : Nomy Chontesa, NIM : 11540075 yang berjudul “ Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis *Web*, sudah dapat diajukan dalam jilid skripsi di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikian terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

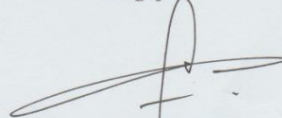
Palembang, Januari 2018

Penguji I



Abdullah, S.Kom., M.Msi
NIDN. 0224046901

Penguji II



Fenando, M.Kom
NIDN. 0214118701

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Nomy Chontesa
NIM : 11540075
Fakultas : Sains Dan Teknologi
Jurusan : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada
PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis
Web

Telah dimunaqasyah dalam sidang terbuka Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada :
Hari/Tanggal : Jumat / 03 November 2017
Tempat : Ruang Prodi Sistem Informasi
UIN Raden Fatah Palembang.

Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Komputer (S.Kom) Program Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sistem
Informasi di Fakultas Sains Dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.

Palembang, Januari 2018



TIM PENGUJI

Ketua

Gusmelia Testiana, M.Kom
NIP. 197508012009122001

Sekretaris

Evi Fadilah, M.kom
NIDN. 0215108502

Penguji I

Abdullah, S.Kom., M.Msi
NIDN. 0224046901

Penguji II

Fenando, M.Kom
NIDN. 0214118701

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nomy Chontesa

Nim : 11540075

Judul skripsi : “Sistem Informasi Geografis Pemetaan daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis *Web*.”

Menyatakan bahwa skripsi yang saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam skripsi saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang berkaitan hal tersebut.

Palembang, Desember 2017



Nomy Chontesa
11540075

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Qs. Alam Nasyroh : 5-6).

*”JATUH, Berdiri lagi,
KALAH, Mencoba lagi,
GAGAL, Bangkit lagi
“NEVER GIVE UP”
Sampai TUHAN Berkata :
“WAKTUNYA KAMU PULANG”*

*“Berangkat dengan penuh keyakinan,
Berjalan dengan penuh keikhlasan,
Istiqomah dalam menghadapi cobaan.”*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ✓ Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai dan sayangi Papa (Samsudin, S.Pd.I) dan mama (Asruna). Terimakasih untuk semua yang kalian berikan pengorbanan dan perjuangan untuk keberhasilanku. Berkat Doa dan Dukungan Materil dan Semangat kalianlah saya bisa menyelesaikan skripsi ini.*

- ✓ Untuk keluarga tercinta khususnya Kakekku (Sholihin) yang tak henti-hentinya memberikan semangat dan nasehat.
- ✓ Untuk sahabat terdekat seperjuanganku : Paramitha, Marwah Fauziah, Reli Pisatri, MbK. Meilina yang ada dalam suka dan duka selama penulis menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
- ✓ Bapak H. Komarudin, M.Si dan Bapak Muhamad Kadafi, M.Kom., guru sekaligus dosen yang telah membantu membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan sampai penulisan skripsi ini terselesaikan.
- ✓ Semua rekan-rekan mahasiswa/i SI angkatan 2011 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
- ✓ Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillaahir rahmaanir rahiim.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT., yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya dan tidak lupa juga sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis *Web*”. Adapun tujuan dalam penyusunan skripsi ini, adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S-1) pada program studi Sistem Informasi UIN Raden Fatah Palembang.

Penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Sirozi, M.A, Ph.D, Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum , Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, M.Kom, Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak H. Komarudin, M.Si, Dosen pembimbing I, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk mengajari dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Muhamad Kadafi, M.Kom, Dosen Pembimbing II, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk mengajari dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Amin Sihabuddin, M.Hum, Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama menjadi mahasiswa di Fakultas Sains dan Teknologi.
7. Para Dosen Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, yang telah memberikan ilmunya selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

8. Papa dan mama yang selalu memberikan doa dan motivasi sehingga penulis menjadi lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.
9. Keluarga besar Sistem Informasi khususnya SI C yang selalu ada di saat suka dan duka selama di bangku perkuliahan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, untuk itu diharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi. Melalui skripsi ini saya berharap semoga banyak memberikan manfaat kepada semua pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Desember 2017
Penulis,

Nomy Chontesa
NIM. 11540075

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.2.1. Rumusan Masalah	4
1.2.2. Batasan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1. Tujuan.....	4
1.3.2. Manfaat.....	5
1.4. Metodologi Penelitian	6
1.4.1. Metode Pengumpulan Data	6
1.4.2. Metode Pengembangan Sistem	8
1. 5. Sistematika Penulisan.....	8

BAB II. LANDDASAN TEORI

2.1. Teori Pendukung	10
2.1.1. Al-Quran Surah Ali Imran Ayat 154.....	10
2.2. Teori Umum	11
2.2.1. Sistem.....	11
2.2.2. Informasi	12
2.2.3. Sistem Informasi	12
2.2.4. Sistem Informasi Geografis.....	13

2.2.4.1. Pengertian Sistem informasi geografis.....	13
2.2.4.2. Cara Kerja Sistem informasi geografis.....	15
2.2.5. Pemetaan	16
2.2.6. <i>Google Maps</i>	17
2.3. Perangkat Lunak Pendukung.....	17
2.3.1. Basis Data.....	17
2.3.2. <i>PHP (PHP Hypertext Preprocessor)</i>	18
2.3.3. <i>MySQL (My Structure Language)</i>	19
2.3.4. <i>Adobe Dreamweaver</i>	21
2.3.5. <i>Web</i>	21
2.4. <i>UML (Unified Modeling Language)</i>	22
2.4.1. <i>Use Case Diagram</i>	22
2.4.2. <i>Activity Diagram</i>	25
2.5. Metode Pengembangan Sistem <i>Prototype</i>	26
2.5.1. Pengertian <i>Prototype</i>	26
2.5.2. Tahapan-Tahapan <i>Prototype</i>	27
2.6. Pengujian Perangkat Lunak.....	29
2.6.1. Sasaran-sasaran Pengujian	29
2.6.2. Pengujian <i>Black-Box</i>	29
2.7. Penelitian Sebelumnya	31
2.7.1. Sistem Informasi Geografis Sekolah di DKI Jakarta	31
2.7.2. SIG Pencarian Letak Lokasi Ruangan	31
2.7.3. Aplikasi GIS untuk Zona penangkapan Ikan	32
2.7.4. Penggunaan GIS Efektif memprediksi DBD	33
2.7.5. Penggunaan GIS untuk mengetahui tingkat pencemaran	33

BAB III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

3.1. Gambaran Umum PT POS Indonesia	35
3.1.1. Sejarah PT POS Indonesia	36
3.1.2. Visi dan Misi PT POS Indonesia	38
3.1.2.1. Visi.....	38
3.1.2.2. Misi	38

3.1.3. Struktur Organisasi dan Jobdeskripsi.....	39
3.1.3.1. Struktur Organisasi Kantor POS Palembang.....	39
3.1.3.2. Job Deskripsi	40
3.2. Metode Pengembangan Sistem	43
3.2.1. Komunikasi	43
3.2.1.1. Identifikasi Masalah.....	43
3.2.2. Perancangan Secara Tepat.....	45
3.2.2.1. Desain Sistem	45
3.2.2.1.1. <i>Use case Diagram</i>	45
3.2.2.1.2. <i>Activity Diagram Admin</i>	48
3.2.2.1.3. <i>Activity Diagram User</i>	49
3.2.2. Perancangan Tabel <i>Database</i>	49
3.2.3. Pemodelan Perancangan Secara Cepat.....	52
3.2.3.1. Desain <i>Interface Admin</i>	52
3.2.3.2. Desain <i>Interface User</i>	58
BAB IV. IMPEMENTASI DAN PENGUJIAN	
4.1. Pembentukan <i>Prototype</i>	65
4.1.1. Kebutuhan <i>Hardware</i>	65
4.1.2. Kebutuhan <i>Software</i>	65
4.1.3. Implementasi	65
4.1.3.1. Tampilan Halaman Admin	66
4.1.3.2. Tampilan Halaman <i>User</i>	74
4.2. Pengujian (<i>Testing</i>)	80
4.2.1. Pengujian Pada Halaman Admin.....	80
4.2.2. Pengujian Pada Halaman <i>User</i>	82
BAB V. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	84
5.2. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ilustrasi Sub-Sistem SIG	15
Gambar 2.2	Paradigma Pembuatan <i>Prototype</i>	28
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Kantor POS Palembang	39
Gambar 3.2	<i>Use Case Diagram</i>	45
Gambar 3.3	<i>Activity Diagram Admin</i>	48
Gambar 3.4	<i>Activity Diagram User</i>	49
Gambar 3.5	Desain Halaman login	53
Gambar 3.6	Desain Halaman Home Admin	53
Gambar 3.7	Desain Halaman Input Lokasi	54
Gambar 3.8	Desain Halaman Daftar Lokasi	55
Gambar 3.9	Desain Halaman Petugas	56
Gambar 3.10	Desain Halaman Data Barang	57
Gambar 3.11	Desain Halaman Data Status Kiriman.....	58
Gambar 3.12	Desain Halaman User.....	59
Gambar 3.13	Desain Peta.....	60
Gambar 3.14	Desain Halaman Daftar Lokasi	61
Gambar 3.15	Data Petugas	62
Gambar 3.16	Data Barang.....	63
Gambar 3.17	Desain Data Status kiriman	64
Gambar 4.1	<i>Layout</i> Halaman Login.....	66

Gambar 4.2	<i>Layout</i> Halaman <i>Username</i> dan <i>Password</i> Salah	67
Gambar 4.3	<i>Layout</i> Halaman Utama Admin.....	68
Gambar 4.4	<i>Layout</i> Halaman Peta	69
Gambar 4.5	<i>Layout</i> Halaman Daftar Lokasi	70
Gambar 4.6	<i>Layout</i> Halaman Data Petugas	71
Gambar 4.7	<i>Layout</i> Halaman Data Barang	72
Gambar 4.8	<i>Layout</i> Halaman Data Status Kiriman.....	73
Gambar 4.9	<i>Layout</i> Halaman Utama <i>User</i>	75
Gambar 4.9	<i>Layout</i> Halaman Peta	75
Gambar 4.10	<i>Layout</i> Halaman Daftar Lokasi	76
Gambar 4.11	<i>Layout</i> Halaman Data Petugas	77
Gambar 4.12	<i>Layout</i> Halaman Data Barang	78
Gambar 4.13	<i>Layout</i> Halaman Data Status Kiriman.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	<i>Use Case Diagram</i>	22
Tabel 2.2	<i>Activity Diagram</i>	25
Tabel 3.1	Penyebab Masalah.....	44
Tabel 3.2	Titik Keputusan.....	44
Tabel 3.3.	Definisi Aktor	46
Tabel 3.4	Definisi <i>Use Case</i>	46
Tabel 3.5	<i>User</i>	50
Tabel 3.6	Petugas	50
Tabel 3.7	Barang	51
Tabel 3.8	Status.....	51
Tabel 3.9	Markers	52
Tabel 4.1	Pengujian Pada Menu Admin	80
Tabel 4.2	Pengujian Pada Menu User	82

ABSTRACT

PT Pos Indonesia is one of the service companies in the form of send money, send package, send documents, disbursement of pension funds, disbursement of funds of poor families and so on, the system is running on the side of pt post Indonesia palembang still using the manual system mapping the delivery area is still done by getting information between officers to know the area of delivery. After knowing the existing problems, then designed a geographic information system in the area of pt post Indonesia using Prototype development method, then implemented with the programming language PHP and *MySQL* as database. The purpose of this study is to provide convenience to the officer to know the delivery area.

Keywords: Geographic Information System, PT Pos Indonesia, Prototype, PHP, *MySQL*.

ABSTRAK

PT Pos Indonesia merupakan salah satu perusahaan layanan jasa baik berupa kirim uang, kirim paket, kirim dokumen, pencairan dana pensiun, pencairan dana keluarga miskin dan lain sebagainya, sistem yang sedang berjalan di bagian antaran pt pos Indonesia cabang merdeka Palembang masih menggunakan sistem manual yaitu pemetaan daerah antaran masih dilakukan dengan mendapat informasi antar petugas untuk mengetahui daerah antarannya. Setelah mengetahui permasalahan yang ada, maka dirancang sebuah sistem informasi geografis daerah antaran pt pos Indonesia menggunakan metode pengembangan *Prototype*, kemudian diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *databasenya*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada petugas untuk mengetahui daerah antaran.

Kata kunci: Sistem Informasi Geografis, PT Pos Indonesia, *Prototype*, PHP, *MySQL*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan keruangan adalah pengetahuan yang selalu berhubungan dengan ruang muka bumi. Penyajian dan pengolahan data yang dilakukan secara manual, kini dapat dilakukan dengan teknologi komputer. Hasil yang didapat lebih tepat dan cepat. Teknologi komputer yang makin maju juga memberikan warna baru dalam sajian informasi keruangan.

Peta yang biasanya disajikan dalam dua dimensi, kini dapat disajikan dalam tiga dimensi atau lebih. Sajian informasi yang dihasilkan oleh teknologi komputer berupa sajian data keruangan secara digital. Tujuan penyajian data seperti itu adalah untuk membantu pengguna jasa melakukan analisis berbagai gejala keruangan secara tepat guna. Karena itu ketepatan hasil merupakan tujuan utamanya. Tetapi gejala yang terjadi di atas ruang muka bumi amatlah rumit sehingga perlu disederhanakan. Proses penyederhanaan ini dilakukan dengan melihat beberapa hal, antara lain kemampuan perangkat dan kesederhanaan penggunaan perangkat komputer, serta dapat memenuhi tujuan penggunaannya. (Heriyadi, 2011: 2)

Sistem Informasi Geografis (*Geographic Information System/GIS*) yang selanjutnya akan disebut Sistem Informasi Geografis merupakan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data atau informasi.

Menurut Aronoff sebagaimana dikutip oleh (Prahasta, 2014: 100) mendefinisikan Sistem Informasi Geografis sebagai sistem yang berbasis komputer untuk menyimpan dan memanipulasi informasi geografis. Sistem Informasi Geografis dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis objek dan fenomena dimana lokasi geografis merupakan karakteristik penting atau kritis untuk dianalisis. Dengan demikian, Sistem Informasi Geografis merupakan sistem komputer yang memiliki empat kemampuan dalam menangani data yang bereferensi geografis: (a) masukan, (b) manajemen data (penyimpanan dan pemanggilan data), (c) analisis dan manipulasi data, dan (d) keluaran.

Sistem Informasi Geografis mempunyai kemampuan untuk menghubungkan berbagai data pada suatu titik tertentu di bumi, menggabungkannya, menganalisa dan akhirnya memetakan hasilnya. Data yang akan diolah pada Sistem Informasi Geografis merupakan data spasial yaitu sebuah data yang berorientasi geografis dan merupakan lokasi yang memiliki sistem koordinat tertentu, sebagai dasar referensinya. Sehingga aplikasi Sistem Informasi Geografis dapat menjawab beberapa pertanyaan seperti; lokasi, kondisi, trend, pola dan pemodelan.

PT POS INDONESIA merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang layanan jasa yang menyediakan fasilitas pengiriman surat, dokumen-dokumen penting, dan paket. Semua kiriman akan diantar langsung kealamat penerima. Sebagai bukti kiriman berhasil diantar kealamat penerima, petugas akan meminta tanda tangan penerima. Jika kiriman gagal diantar kealamat penerima karena penerima tidak ada dirumah ataupun penerima telah pindah rumah maka

petugas akan mengembalikan kiriman ke bagian divisi antaran untuk dilakukan konfirmasi kepada pengirim bahwa kiriman gagal diantar ke alamat penerima. Terkadang petugas juga memiliki kesulitan dalam proses mengantar kiriman karena alamat penerima kurang jelas ataupun petugas kurang mengenal mengenai daerah alamat penerima hal ini menyebabkan petugas tidak dapat mengantar kiriman.

Sistem pemetaan yang ada pada Kantor POS cabang merdeka Palembang saat ini masih dilakukan dengan cara petugas meminta arahan dari petugas lain atau bertanya langsung dengan manager antaran untuk mengetahui daerah antarannya, pengarahan biasanya dibantu juga menggunakan sebuah kertas untuk menggambarkan lokasi apabila petugas antaran masih merasa bingung dengan arahan yang dilakukan dari mulut kemulut saja, sehingga menyebabkan petugas kesulitan untuk mengetahui daerah antarannya. (Sumber : Bapak Jasri manager divisi antaran).

Dengan adanya permasalahan diatas penulis beminat untuk membuat sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran dengan tujuan untuk mempermudah kepala pimpinan dan petugas antaran POS untuk mengetahui daerah antarannya. Oleh karena itu, penulis dapat mengambil judul **SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS WEB.**

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana membangun sistem informasi geografis yang memberikan kemudahan bagi kepala pimpinan dan petugas untuk mengetahui peta daerah antaran ?
2. Bagaimana cara menerapkan teknologi komputer yang dapat memberikan informasi secara cepat dan tepat ?

1.2.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem ini akan menampilkan peta daerah antaran yang diambil dari salah satu mandor PT Pos Indonesia cabang merdeka Palembang.
2. Sistem ini juga akan menampilkan informasi berupa data petugas, data barang dan status kiriman yang berhasil kirim atau gagal kirim setiap hari.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah membuat sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS INDONESIA cabang merdeka Palembang berbasis *Web*, yang dapat mempermudah petugas mengetahui lokasi antarannya secara cepat dan tepat.

1.3.2 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua yang membutuhkan. Adapun penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan atau pembuatan dalam penelitian yang sama khususnya dibidang sistem informasi geografis.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dibidang teknologi sistem informasi geografis.

2. Manfaat Bagi Kantor POS

- a) Dapat membantu kepala pimpinan untuk mengetahui daerah antaran petugas, data petugas, data barang dan status kiriman yang berhasil dikirim ataupun gagal dikirim.
- b) Dapat membantu petugas mengetahui lokasi daerah antarannya sehingga dapat mempermudah petugas melaksanakan tugasnya.

1.4 Metodologi Penelitian

Menurut Sedarmayanti dan Hidayat (2011: 25). Metodologi Penelitian adalah pembahasan mengenai konsep teoritik berbagai metoda, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metoda yang digunakan.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Dalam metodologi penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran mengenai data yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan ini metode yang digunakan yaitu :

a. Metode Pengumpulan Data Primer

1) Studi Lapangan

Yaitu dengan cara melakukan observasi dalam penelitian langsung ke objek yang di teliti yaitu PT POS INDONESIA cabang merdeka Palembang.

2) Wawancara (*Interview*)

Menurut Ruslan (2010: 23). Wawancara merupakan salah satu teknik penumpulan data dalam metode survei melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap objek.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

1) Dokumen

Menurut Maleong (1997: 160). Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan Menurut Parsudi (1994: 97) berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiah yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan, yang bentuknya dapat berupa buku harian, surat pribadi, otobiografi. Sedangkan dokumen resmi terdiri atas dokumen internal, seperti: memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, sedangkan dokumen eksternal adalah bahan informasi dari lembaga social, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan kepada media massa.

1.4.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam pengembangan aplikasi ini penulis menggunakan metode *Prototipe*. Sering kali pelanggan mendefenisikan sejumlah sasaran perangkat lunak secara umum, tetapi tidak bisa mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang rinci untuk fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang nantinya akan dimiliki perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dalam kasus yang lain, pengembangan perangkat lunak mungkin merasa tidak pasti tentang efisiensi suatu algoritma yang akan digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, atau juga merasa tidak pasti akan kemampuan perangkat lunak untuk beradaptasi dengan sistem operasi yang akan digunakan, atau merasa tidak pasti akan bentuk interaksi manusia komputer yang akan digunakan. Dalam kasus-kasus seperti ini dan banyak situasi yang lain, paradigma pembuatan prototype (*prototyping*) mungkin menawarkan pendekatan yang paling baik. (Pressmen: 50).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan dan tersusunnya pembuatan skripsi ini penulis akan membagi sistematika penulisan dalam lima bab, dimana satu dan yang lainnya saling berhubungan, maka penting sekali adanya sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar / umum dan teori-teori khusus.

BAB III ANALISIS DAN DESAIN

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisa dan perancangan yang dilakukan untuk membangun aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam penyusunan skripsi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan beberapa simpulan dari pembahasan masalah pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran yang bisa bermanfaat bagi penyusun.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Teori Pendukung

2.1.1 Al Quran Surah Ali Imran Ayat 154

Buruknya perilaku bisnis para pengusaha menentukan sukses-gagalnya bisnis yang dijalankan.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Yang artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Berdasarkan ayat diatas, dijelaskan bahwa setiap manusia dituntut untuk berlaku lemah lembut agar orang lain merasakan kenyamanan bila berada disampingnya. Apalagi dalam pelayanan yang mana konsumen banyak pilihan, bila pelaku bisnis tidak mampu memberikan rasa aman dengan kelemahan lembutannya maka

konsumen akan berpindah ke perusahaan lain. Pelaku bisnis dalam memberikan pelayanan harus menghilangkan jauh-jauh sikap keras hati dan harus memiliki sifat pemaaf kepada pelanggan agar pelanggan terhindar dari rasa takut, tidak percaya diri, dan perasaan adanya bahaya yang diterima.

2.2 Teori Umum

2.2.1 Sistem

Menurut Nugroho (2010:17) Sistem dapat didefinisikan sebagai sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Hal pertama yang perlu diperhatikan dalam suatu sistem adalah elemen-elemennya. Tentunya setiap sistem memiliki elemen-elemennya sendiri, yang kombinasinya berbeda antara sistem yang satu dengan sistem yang lain. Namun demikian, susunan dasarnya tetap sama.

Menurut Kendall (2010:523) sistem adalah serangkaian subsistem yang saling terkait dan tergantung satu sama lain, bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Semua sistem memiliki input, proses, output dan umpan balik.

Menurut Hartono (2013: 9) Sistem adalah suatu himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasarkan fungsi-fungsinya, menjadi suatu kesatuan.

Dari definisi sistem tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah himpunan dari berbagai bagian atau komponen yang saling berhubungan satu

sama lain untuk memenuhi suatu proses yang dapat berinteraksi berdasarkan fungsi untuk mencapai suatu tujuan.

2.2.2 Informasi

Menurut Pratama (2014: 9) informasi merupakan hasil pengolahan data dari satu atau berbagai sumber, yang kemudian diolah, sehingga memberikan nilai, arti dan manfaat.

Menurut Romney dan Steinbart (2014: 4) informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

Dari beberapa definisi informasi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.

2.2.3 Sistem Informasi

Menurut Kadir (2014:8) Sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi, dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan.

Menurut Laudon (2011: 15) Sistem informasi (*Information System*) secara teknis didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan (atau mendapatkan), memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sistem (gabungan) manusia-mesin yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menyajikan informasi dan untuk mendukung proses pengambilan keputusan.

2.2.4 Sistem Informasi Geografis

2.2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Geografis

Menurut Rice (Prahasta, 2014: 100) Sistem Informasi Geografis adalah sistem komputer untuk memasukkan (*capturing*), menyimpan (*store/record*), memeriksa, mengintegrasikan, memanipulasi, menganalisis, dan menampilkan data yang berhubungan dengan posisinya di permukaan bumi.

Sedangkan Basic (Prahasta, 2014: 100) Sistem Informasi Geografis adalah kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak sistem komputer yang memungkinkan penggunaanya untuk mengelola (*manage*), menganalisa, dan memetakan informasi spasial berikut atributnya dengan akurasi kartografis.

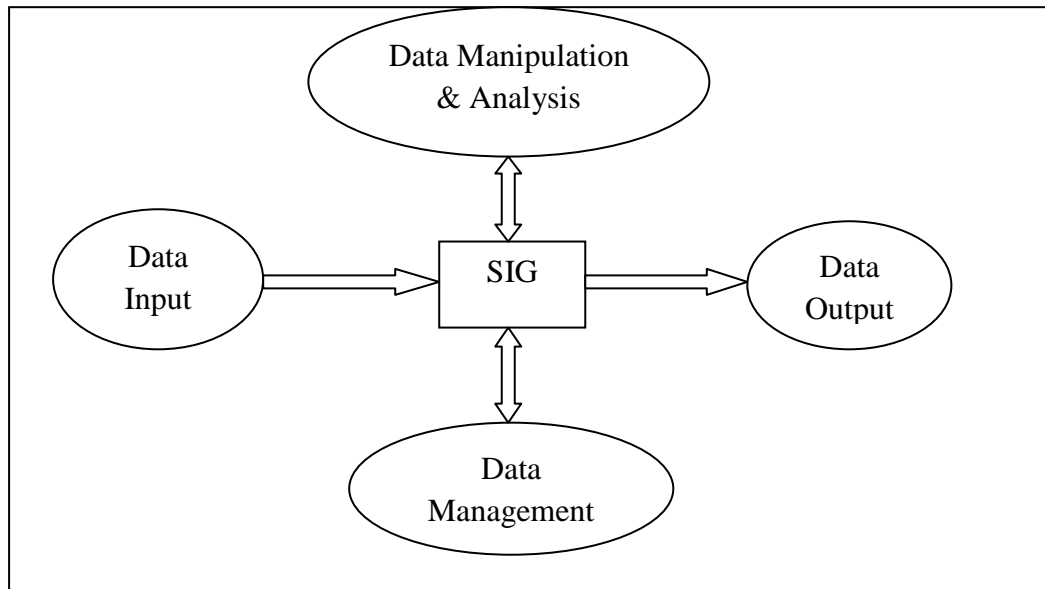
Selanjutnya Chrisman (Prahasta, 2014: 101) Sistem Informasi Geografis adalah sistem yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, manusia, organisasi dan lembaga yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi-informasi mengenai daerah-daerah dipermukaan bumi.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi geografis merupakan suatu sistem komputer yang digunakan untuk menyimpan, memanipulasi, menganalisis dan menyebarkan informasi-informasi mengenai geografis.

Jika definisi sistem informasi geografis diperhatikan dengan teliti, maka sistem informasi geografis dapat diuraikan menjadi beberapa sub-sistem sebagai berikut:

- a. *Data Input*: mengumpulkan, mempersiapkan, dan menyimpan data spasial dan data atributnya. Sub-sistem ini bertanggung jawab dalam mengonversikan format data aslinya ke dalam format SIG-nya.
- b. *Data Output*: menampilkan dan menghasilkan keluaran basisdata spasial *softcopy* dan *hardcopy* seperti halnya tabel, grafik, report, peta, dan lain sebagainya.
- c. *Data Management*: mengorganisasikan data spasial dan tabel atribut ke dalam sistem basisdata hingga mudah untuk dipanggil kembali, di-*update*, dan di-*edit*.
- d. *Data Manipulation dan Analysis*: menentukan informasi yang dihasilkan oleh SIG. selain itu, sub-sistem ini memanipulasi dan memodelkan data untuk menghasilkan sistem informasi yang diharapkan (Prahasta, 2014: 102).

Berikut ini merupakan ilustrasi sub-sistem sistem informasi geografis yang dijelaskan pada gambar dibawah ini



Sumber: (Prahasta. 2014: 103. Sistem Informasi Geografis, Informatika, Bandung)

Gambar 2.1 Ilustrasi Sub-Sistem SIG

2.2.4.2 Cara Kerja Sistem Informasi Geografis

Sistem informasi geografis biasa menyajikan model "real world" di monitor sebagai peta diatas kertas. Walaupun demikian sistem informasi geografis lebih memiliki kekuatan dan fleksibilitas dari pada peta kertas. Peta adalah bentuk sajian grafis dunia nyata, objek yang disajikan disebut unsur peta / *map feature*, karena peta mengorganisasikan unturnya berdasarkan lokasinya, maka ia sangat baik dalam memperhatikan hubungan unsur – unturnya (Prahasta, 2014: 111).

Sistem informasi geografis menyimpan informasi deskriptif unsur spasialnya sebagai atribut yang disimpan di tabel tersendiri atau di DBMS-nya.

Setelah itu sistem informasi mengkaitkan (*tagging*) unsur spasialnya dengan *record* pada tabel tersebut. Oleh karena itu, atribut spasial dapat diakses melalui lokasi objeknya. Dan sebaliknya, objek spasial dapat diakses melalui atributnya (Prahasta, 2014: 112).

Sistem informasi geografis menghubungkan objek spasial dengan atributnya yang tersimpan. Kumpulan layer dan tabel atributnya akan membentuk basisdata spasial sistem informasi geografis. Dengan demikian, perancangan basisdata merupakan esensial di dalam sistem informasi geografis. Rancangan basisdata menentukan efektifitas dan efisiensi proses masukan, pengelolaan, dan keluaran sistem informasi geografis itu sendiri (Prahasta, 2014: 114).

2.2.5 Pemetaan

Menurut Prahasta (2013: 2) Pemetaan dapat diartikan sebagai sebuah dokumen resmi mengenai bentuk sajian (*presentasi*) atau gambaran (*miniatur*) mengenai unsur spasial (*features*) yang pada umumnya terdapat dipermukaan bumi pada sebuah media dibidang datar atau yang lebih didatarkan. Pembuatan dokumen resmi ini sebagai hasil perekaman atau perjalanan yang panjang (*survey*), bertujuan untuk mempublikasikan dan mengkonsumsikan data, informasi dan pengetahuan mengenai unsur-unsur spasial yang telah dikumpulkan, dikembangkan dan kemudian dikomplikasi oleh tim atau pihak pembuatannya.

Menurut Prahasta (2014: 193) pemetaan adalah sajian konvensional dari unsur-unsur fisik sebagian atau seluruh permukaan bumi diatas media bidang datar dengan skala tertentu, meskipun demikian permukaan bumi secara

keseluruhan merupakan permukaan yang melengkung sehingga tidak mungkin dibentangkan menjadi bidang datar sempurna tanpa mengalami perubahan.

2.2.6 Google Maps

Google Maps adalah sebuah jasa peta *globe virtual* gratis dan *online* yang disediakan oleh *Google*, *google maps*, ini dapat diakses <http://maps.google.com/>. *Google Maps API* merupakan aplikasi *interface* yang dapat diakses lewat *javascript* agar *Google Maps* dapat ditampilkan pada halaman *web* yang sedang kita bangun. Untuk dapat mengakses *google maps*, kita harus melakukan pendaftaran *Api Key* terlebih dahulu dengan data pendaftaran berupa nama *domain web* yang kita bangun. (Gusti Ngurah Darma, 2012: 138)

2.3 Perangkat Lunak Pendukung

2.3.1 Basis Data

Menurut Kadir (2011:2) mengemukakan, bahwa *database* berarti koleksi data yang saling terkait. Secara praktis, basis data dapat dianggap sebagai suatu penyusunan data yang terstruktur yang disimpan dalam media pengingat (*hard disk*) yang tujuannya adalah agar data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Menurut Fathansyah (2012: 3) Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersamaan sedemikian rupa dan tanpa perulangan (*redundansi*) yang tidak perlu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

Menurut Ramakrishnan dan Gehrke (Janner simarmata dan iman prayudi, 2006: 1) menyatakan Basis data sebagai kumpulan kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan.

Menurut Kusrini (2011:2) mengemukakan, bahwa basis data adalah kumpulan data yang saling berelasi. Daa sendiri merupakan fakta mengenai obyek, orang dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter atau symbol).

Dari pendapat diatas menunjukkan bahwa basis data merupakan kumpulan data dan informasi yang tersimpan dalam komputer serta dapat dilakukan modifikasi dengan mudah.

2.3.2 PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*)

Menurut Madcoms (2011: 11) PHP merupakan bahasa pemrograman yang berjalan dalam sebuah *webserver* dan berfungsi sebagai pengolah data pada sebuah *server*. Dengan menggunakan program PHP, sebuah *website* akan lebih interaktif dan dinamis.

Menurut Sugiri dan Haris Saputro (2011:2) mengemukakan, bahwa *PHP* adalah sebuah bahasa *scripting* yang di eksekusi di sisi *server* (*server-side scripting language*) dan berfungsi untuk membuat *web* yang interaktif dan dinamis seperti bahasa-bahasa *script* lainnya. *Server* yang biasanya digunakan oleh PHP adalah *Apache Web Server*.

Menurut Khairil (2013:2) mengemukakan, bahwa *PHP* merupakan bahasa pemrograman *web* yang bersifat *serverside*, artinya bahasa berbentuk *script* yang

disimpan dan dijalankan di komputer *server* (*WebServer*) sedang hasilnya dikirim ke komputer *client* (*WebBrowser*) dalam bentuk *script* HTML.

Berdasarkan pengertian diatas PHP merupakan bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*.

2.3.3 MySQL (*My Structure Language*)

Menurut Wahana Komputer (2012:13) mengemukakan, bahwa *MySQL* adalah aplikasi yang digunakan untuk membuat *query* dalam pembuatan *database*, *table* maupun manipulasi data.

Menurut Anhar (2010: 45) *MySQL* adalah salah satu *database management system* (DBMS) dari sekian banyak DBMS seperti *Oracle*, *Postagre SQL*, dan lainnya. *MySQL* berfungsi untuk mengolah *database* menggunakan bahasa *SQL*. *MySQL* bersifat *Open source* sehingga kita bisa menggunakannya secara gratis.

Sedangkan Madcoms (2011: 140) *MySQL* merupakan salah satu program yang dapat digunakan sebagai *database*, dan salah satu *software* untuk *database server* yang banyak digunakan. *MySQL* bersifat *open source* dan menggunakan *SQL*.

MySQL memiliki beberapa kelebihan:

- a. *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah.
- b. *MySQL* memiliki kecepatan yang bagus dalam menangani *query* sederhana.
- c. *MySQL* memiliki operator dan fungsi secara penuh dan mendukung perintah *select* dan *where* dalam perintah *query*.

- d. MySQL memiliki keamanan yang bagus karena beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, nama *host*, dan izin akses *user* dengan sistem perijinan yang mendetail secara sandi terenkripsi.
- e. MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*records*) lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta kurang lebih 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
- f. MySQL dapat melakukan koneksi dengan *client* menggunakan protocol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
- g. MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa.
- h. MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti *Windows*, *Linux*, *FreeBSD*, *Mac Os X Server*, *Solaris*, *Amiga*.
- i. MySQL didistribusikan secara *open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara gratis.

2.3.4 Adobe Dreamweaver

Menurut Wahana Komputer (2012:4), *Adobe Dreamweaver* memiliki fungsi yang sama dengan *Notepad++* yang merupakan aplikasi untuk membuat berbagai *script web* yang sering disebut dengan *web editor*. Kelebihan *dreamweaver* dibanding *Notepad++* adalah pada *dreamweaver* dilengkapi dengan tampilan desain secara langsung tanpa harus menyimpan file terlebih dahulu.

Menurut Sadeli (2014:12) mengemukakan, bahwa *Adobe Dreamweaver* merupakan suatu perangkat lunak *web editor* keluaran adobe system yang

digunakan untuk membangun dan mendain suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya.

Dari berbagai penjelasan *Adobe Dreamweaver*, maka penulis menyimpulkan bahwa *Adobe Dreamweaver* merupakan suatu perangkat lunak *web editor* yang digunakan untuk membangun dan mendain suatu website.

2.3.5 Web

World Wide Web (WWW) lebih dikenal dengan *web* merupakan salah satu layanan yang didapat oleh pemakai komputer yang terhubung keinternet. *Web* pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan teknologi *hypertexts*, pemakai dituntun untuk menemukan informasi dengan mengikuti link yang tersedia dalam dokumen *web* yang ditampilkan dalam *browser web* (Betha Sidik dan Husni Iskandar Pohan, 2011: 1)

Menurut Jasakom (2012: 3) *Web* adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep *hypertink* (tautan) yang memudahkan server. Keistimewaan inilah yang telah dijadikan web sebagai *service* yang paling cepat pertumbuhannya.

2.4 UML (*Unified Modeling Language*)

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:137) mengemukakan, bahwa *UML* (*Unified Modeling Language*) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. *UML* berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi, penggunaan *UML*

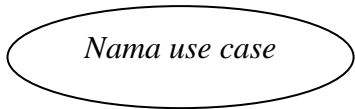
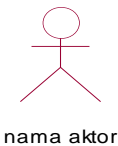

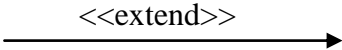
tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya *UML* paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

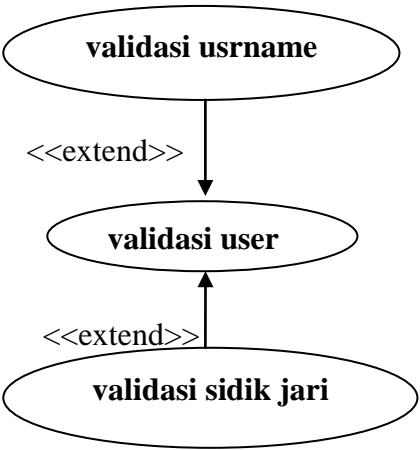

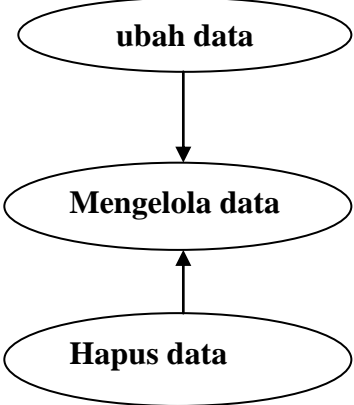

2.4.1 Use Case Diagram

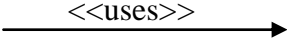
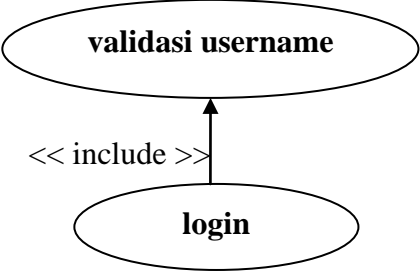
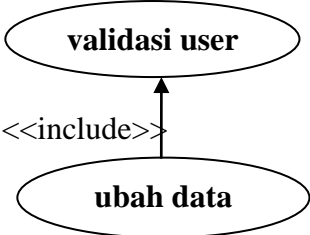
Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:155) mengemukakan, bahwa *Use Case Diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada use case:

Tabel 2.1 *Usecase* Diagram

Simbol	Deskripsi
<p><i>Use Case</i></p> 	<p>Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor; biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama <i>use case</i></p>
<p>Aktor / <i>actor</i></p> 	<p>Orang, proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun symbol aktor adalah gambar orang, tapi aktor belum tentu merupakan orang; biasanya digunakan menggunakan kata benda diawal frase nama aktor.</p>
<p>Asosiasi / <i>association</i></p> 	<p>Komunikasi antara aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan aktor.</p>
<p>Ekstensi / <i>extend</i></p> 	<p>Relasi <i>use case</i> tambahan ke sebuah <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu; mirip dengan prinsip <i>inheritance</i> pada pemrograman berorientasi objek;</p>

	<p>biasanya <i>use case</i> tambahan memiliki nama depan yang sama dengan <i>use case</i> yang ditambahkan, misal</p>  <pre> graph TD A([validasi sidik jari]) -- "<<extend>>" --> B([validasi user]) B -- "<<extend>>" --> C([validasi username]) </pre> <p>arah panah mengarah pada <i>use case</i> yang ditambahkan; biasanya <i>use case</i> yang menjadi <i>extend</i>-nya merupakan jenis yang sama dengan <i>use case</i> yang menjadi induknya.</p>
<p>Generalisasi / <i>generalization</i></p> 	<p>Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum – khusus) antara dua buah <i>use case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya, misalnya;</p>  <pre> graph TD A([ubah data]) --> B([Mengelola data]) C([Hapus data]) --> B </pre> <p>Arah panah mengarah pada <i>use case</i> yang menjadi generalisasinya (umum)</p>
<p>Menggunakan / <i>include</i> / <i>uses</i></p> 	<p>Relasi <i>use case</i> tambahan sebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan memerlukan <i>use case</i> ini untuk</p>

	<p>menjalankan fungsinya atau sebagai syarat dijalankan <i>use case</i> ini Ada dua sudut pandang yang cukup besar mengenai include di <i>use case</i>;</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>include</i> bearti <i>use case</i> yang dtambahkan akan slalu dipanggil saat <i>use case</i> tambahan dijalankan, missal pada kasus berikut;  <ul style="list-style-type: none"> • <i>include</i> berarti <i>use case</i> yang ditambahkan akan selalu melakukan pengecekan apakah <i>use case</i> yang ditambahkan telah dijalankan sebelum <i>use case</i> tambahan dijalankan, missal pada kasus berikut:  <p>Kedua interprestasi di atas dapat dianut salah satu atau keduanya tergantung pada pertimbangan dan interprestasi yang dibutuhkan.</p>
---	--

Sumber: (Rosa dan Shalahuddin. 2014: 156. Rekayasa Perangkat Lunak, Informatika, Bandung)


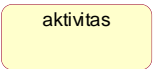



2.4.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada

pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem (Rosa dan Shalahuddin. 2011: 161).

Berikut adalah simbol-simbol yang ada pada diagram aktivitas:

Tabel 2.2 Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
status awal  start	status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki status awal
aktivitas 	aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja
percabangan / <i>decision</i> 	asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu
penggabungan / <i>join</i> 	asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu
status akhir  end	status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir
Swimlane	memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi

Sumber: (Rosa dan Shalahuddin. 2011: 162. Rekayasa Perangkat Lunak, Informatika, Bandung)

2.5 Prototype

2.5.1 Pengertian Prototype

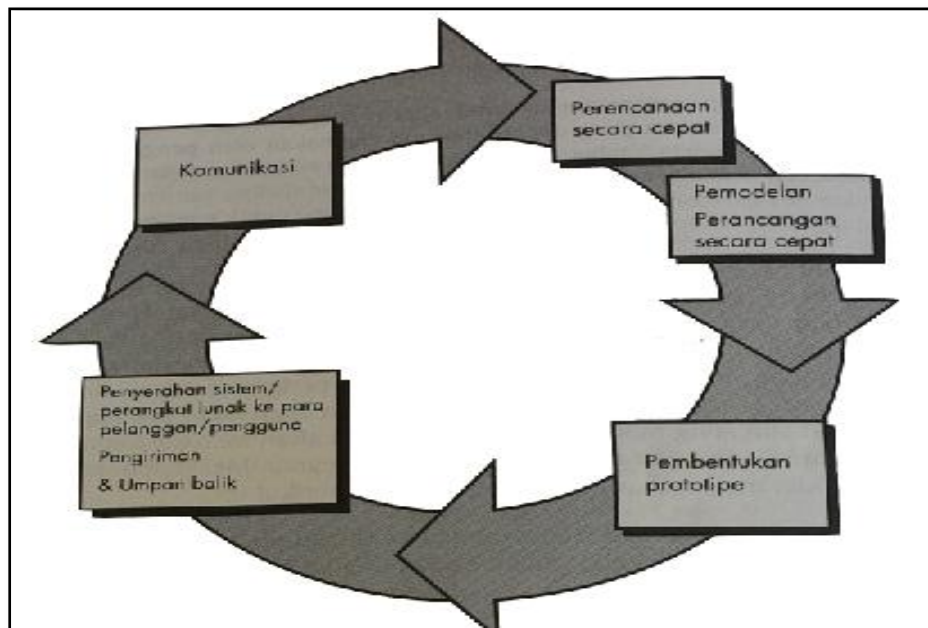
Sering kali pelanggan mendefinisikan sejumlah sasaran perangkat lunak secara umum, tetapi tidak bisa mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan yang rinci untuk fungsi-fungsi dan fitur-fitur yang nantinya akan dimiliki perangkat lunak yang akan dikembangkan. Dalam kasus yang lain, pengembangan perangkat lunak mungkin merasa tidak pasti tentang efisiensi suatu algoritma yang akan digunakan dalam pengembangan perangkat lunak, atau juga merasa tidak pasti akan kemampuan perangkat lunak untuk beradaptasi dengan sistem operasi yang akan digunakan, atau merasa tidak pasti akan bentuk interaksi manusia komputer yang akan digunakan. Dalam kasus-kasus seperti ini dan banyak situasi yang lain, paradigma pembuatan *prototype* (*prototyping*) mungkin menawarkan pendekatan yang paling baik. (Pressman: 50).

2.5.2 Tahap-Tahap Prototype

Adapun tahap-tahap dalam *prototipe* dilakukannya komunikasi antara tim pengembangan perangkat lunak dengan pada pelanggan. Tim pengembang perangkat lunak akan melakukan pertemuan-pertemuan dengan para *stakeholder* untuk mendefinisikan sasaran keseluruhan untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan, mengidentifikasi spesifikasi kebutuhan apa pun yang saat ini diketahui, dan menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh pada iterasi selanjutnya merupakan keharusan. Iterasi pembuatan prototipe direncanakan dengan cepat dan pemodelan (dalam bentuk “rancangan cepat”) dilakukan. Suatu rancangan cepat berfokus pada representasi semua aspek perangkat lunak perangkat lunak yang akan terlihat oleh para pengguna akhir (misalnya rancangan antar muka pengguna [*user interface*]) atau format tampilan). Rancangan cepat

(*quick design*) akan memulai konstruksi pembuatan prototipe. Prototipe kemudian akan diserahkan kepada para *stakeholder* dan kemudian mereka akan melakukan evaluasi- evaluasi tertentu terhadap prototipe yang telah dibuat sebelumnya, kemudian akhirnya akan memberikan umpan- balik yang akan digunakan untuk memperhalus spesifikasi kebutuhan. Iterasi akan terjadi saat prototipe diperbaiki untuk memenuhi kebutuhan dari para *stakeholder*, sementara pada saat yang sama memungkinkan kita untuk lebih memahami kebutuhan apa yang akan dikerjakan pada iterasi selanjutnya.

Idealnya, prototipe bertindak sebagai mekanisme untuk mengidentifikasi spesifikasi- spesifikasi kebutuhan perangkat lunak. Jika suatu prototipe yang dapat digunakan akan dikembangkan, kita bisa menggunakan program yang sudah ada sebelumnya atau dengan menerapkan penggunaan perkakas yang sudah ada (misalnya perkakas pembentuk laporan *report generator*) atau apabila untuk melakukan perancangan antarmuka *windows manager* yang memungkinkan program yang dapat digunakan dapat dibuat dengan mudah dan cepat.(Pressman, 2012 :51)



(Sumber: Pressman, 2012:51-52)

Gambar 2.2 Paradigma Pembuatan *Prototype*

2.6 Pengujian Perangkat Lunak

2.6.1 Sasaran-sasaran Pengujian

Glen Myers (Pressman, 2012) menyatakan sejumlah aturan yang berfungsi sebagai sasaran pengujian:

1. Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan.
2. Test case yang baik adalah test case yang memiliki probabilitas tinggi untuk menemukan kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.
3. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya.

2.6.2 Pengujian *Black-Box*

Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program (Pressman, 2012:100).

Pengujian *black-box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut : (1) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, (2) Kesalahan *interface*, (3) Kesalahan dalam struktur data atau akses *database*, (4) Kesalahan kinerja, (5) Inisialisasi dan kesalahan terminasi (Pressman, 2012:102).

Pengujian didesain untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana validasi fungsional diuji?
2. Kelas input apa yang akan membuat test case menjadi baik?
3. Apakah sistem sangat sensitif terhadap harga input tertentu?
4. Bagaimanakah batasan dari suatu data diisolasi?
5. Kecepatan data apa dan volume data apa yang dapat ditolerir oleh sistem?
6. Apa pengaruh kombinasi tertentu dari data terhadap operasi sistem?

Berikut adalah *test case* pengujian *black-box* :

1. *Test case* yang mengurangi, dengan harga lebih dari satu, jumlah *test case* tambahan yang harus di desain untuk mencapai pengujian yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. *Test case* yang memberi tahu kita sesuatu mengenai kehadiran atau ketidakhadiran kelas kesalahan, dari pada memberi tahu kesalahan yang berhubungan hanya dengan pengujian spesifik yang ada.

Langkah pertama pada pengujian *black-box* adalah memahami objek yang dimodelkan dalam perangkat lunak dan hubungan yang akan menghubungkan objek tersebut. Langkah selanjutnya adalah menentukan sederetan pengujian yang membuktikan bahwa “semua objek memiliki hubungan yang diharapkan satu dengan lainnya” (Pressman, 2012:104).

2.7 Penelitian Sebelumnya

2.7.1 Sistem Informasi Geografis Sekolah di DKI Jakarta

Jurnal Ricky Agus Tjiptanata, (2012). Dalam jurnal tersebut, Pembuatan SIG berbasis web ini dibuat menggunakan *Mapserver*, *Quantum GIS*, *PostgreSQL* sebagai *databasenya* dan *Chameleon* sebagai frameworknya. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah *HTML*, *PHP* dan *CSS*.

Kesimpulan pada aplikasi SIG ini dapat menggantikan fungsi peta konvensional yang dirasakan masih menyusahkan karena terkait dengan ukuran peta yang relatif besar sehingga memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan kemampuan yang cukup tinggi dalam pencarian suatu tempat. SIG ini memvisualisasikan peta DKI Jakarta dimana didalamnya tersebar titik lokasi keberadaan bangunan sekolah, selain itu ditambahkan beberapa unsur tambahan seperti kantor pos, dan rumah sakit dengan tujuan untuk mempermudah dalam pencarian suatu tempat khususnya pencarian sekolah.

2.7.2 Sistem Informasi Geografis Pencarian Letak Posisi Ruang Perkuliahan di Universitas Widyatama

Tugas akhir Gita Larasati Sumaja, (2013). Dalam tugas akhir tersebut, sistem yang dibuat menggunakan metodologi *waterfall* serta tool untuk pemodelan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*), dan sistem yang dibangun menggunakan aplikasi *Map Info Profesional 9.5* untuk mengolah data dalam bentuk grafis pemetaan dan *database Microsoft Visual Basic 6.0* sebagai *Interface* sistem.

Analisis sistem lama, pada sistem lama informasi mengenai letak posisi ruangan perkuliahan masih bersifat manual yakni dengan menanyakan kepada petugas ruangan atau pusat informasi yang disediakan. Denah yang ada hanya memberikan informasi tentang letak gedung, sedangkan informasi tentang letak posisi ruangan perkuliahan belum dijelaskan dalam denah tersebut.

Kesimpulan sistem informasi geografis pencarian letak posisi ruangan perkuliahan berdasarkan katagori fakultas dan nama dosen di Universitas Widyatama yaitu Aplikasi tentang pencarian letak posisi ruangan perkuliahan dapat menghasilkan visualisasi berupa denah lokasi, dapat menunjukkan peta titik koordinat dan denah sketsa posisi letak ruangan. Dengan tujuan untuk mempermudah mahasiswa dan dosen mendapat informasi yang dibutuhkan.

2.7.3 Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk Zonasi Jalur Penangkapan Ikan Di Perairan Kalimantan Barat

Jurnal Syawaludin dan Yanuarsyah, (2012). Dalam jurnal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peta zona jalur penangkapan ikan di wilayah perairan kalimantan barat. Sistem yang dibangun menggunakan metode pendekatan SIG dengan teknik analisis spasial. Aplikasi SIG ini menghasilkan peta alternatif jalur-jalur penangkapan ikan wilayah perairan Kalimantan dengan mempertimbangkan parameter jarak dan kedalaman disertai beberapa asumsi dan pembatas.

2.7.4 Penggunaan Sistem Informasi Geografis Efektif Memprediksi Potensi Demam Berdarah di Kelurahan Endemik

Jurnal Widyanti dan syarifah, (2011). Dalam jurnal tersebut, SIG digunakan untuk mengetahui hubungan antara persebaran lokasi potensial sumber perkembang biakan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dan *aedes albopictus*, dan jumlah penderita pada lokasi tersebut. Untuk mendapatkan hubungan antar variabel, metode yang dilakukan adalah dengan menampilkan peta lokasi potensial sumber jentik, dengan jumlah penderita. Adapun lokasi potensial sumber jentik dikatagorikan berdasarkan kondisis kekumuhan wilayah (penumpukan barang bekas, saluran air). Sedangkan jumlah penderita diklarifikasikan dalam kelas berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia dewasa dan anak.

2.7.5 Sistem Informasi Geografis untuk Mengetahui Tingkat Pencemaran Limbah Pabrik Di Kabupaten Sidoarjo

Jurnal Hersa Farida Qoriani, (2012). Dalam jurnal tersebut, sistem yang dibuat menggunakan metode *Prototype*, bahasa pemrograman PHP, database menggunakan *MySql*. Adapun tujuan dari aplikasi ini adalah untuk mempermudah menginformasikan daerah yang tercemari oleh limbah pabrik. dari aplikasi ini nantinya dapat ditampilkan peta Kabupaten Sidoarjo, yang didalamnya terdapat semua informasi tentang profil perusahaan, letak perusahaan dan disini juga dapat diketahui mana perusahaan yang tercemar limbah ataupun tidak tercemar limbah.

Atas dasar perbandingan itulah penulis membuat sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang berbasis *Web*.

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN

3.1 Gambaran Umum PT POS Indonesia

Berdasarkan informasi yang saya dapat dari *website* resmi PT Pos Indonesia bahwa perposan "Modern" di Indonesia dimulai sejak tahun 1602 di zaman V.O.C (*Verenigde Oost Indische Compagnie*). Perhubungan pos pada waktu itu dilakukan terbatas diantara kota-kota tertentu di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa dengan menggunakan alat angkut kereta kuda dan kapal layar pacalang. Pada waktu itu surat pos ditempatkan pada *Stadsherbrg* (Gedung Penginapan Kota) dan belum dilakukan pengantaran surat pos, sehingga tiap orang dapat memeriksa apakah ada surat pos baginya. Sebuah kantor pos pertama kali didirikan di Jakarta pada tahun 1746 oleh Gubernur Jenderal G.W. Baron Van Imhoff dengan tujuan untuk lebih menjamin keamanan surat Pos.

Tahun 1809 dibangun jalan Raya Pos (*Groote Postweg*) oleh Gubernur Jenderal Daendels yang membentang sepanjang 1000 km dari Anyer ke Panarukan. Pembangunan jalan raya Pos membawa perubahan luar biasa dalam perhubungan pos. Waktu tempuh dari Jawa Barat ke Jawa Timur yang sebelumnya memakan waktu 40 hari dapat diperpendek menjadi 6 hari. Hingga saat ini perjalanan pos Indonesia memang sudah berlangsung selama empat abad, tetapi sejarah pos Indonesia dimulai pada 27 September 1945, ketika sekelompok angkatan muda PTT merebut gedung pusat PTT di Bandung dari kekuasaan Jepang. Fase ini merupakan tong; ³⁵ nulainya pengelolaan dan pelayanan pos

oleh bangsa Indonesia. Peristiwa 27 September 1945 lebih dikenal sebagai "Hari Bhakti Postel". Pos Indonesia telah beberapa kali mengalami perubahan status mulai dari Jawatan PTT (Post, Telegraph dan Telephone). Badan usaha yang dipimpin oleh seorang Kepala Jawatan ini operasinya tidak bersifat komersial dan fungsinya lebih diarahkan untuk mengadakan pelayanan publik. Perkembangan terus terjadi hingga statusnya menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Mengamati perkembangan zaman dimana sektor pos dan telekomunikasi berkembang sangat pesat, maka pada tahun 1965 berganti menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro), dan pada tahun 1978 berubah menjadi Perum Pos dan Giro yang sejak ini ditegaskan sebagai badan usaha tunggal dalam menyelenggarakan dinas pos dan giro pos baik untuk hubungan dalam maupun luar negeri. Selama 17 tahun berstatus Perum, maka pada Juni 1995 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Pos Indonesia (Persero).

3.1.1 Sejarah Kantor Pos Merdeka

Kantor pos & telkom yang di dirikan tahun 1928 di *Raadhuisweg* (Jalan Merdeka saat ini) oleh Kolonial Belanda bentuk dan arsiteknya seperti kubah pada bagian atapnya sama seperti kantor pos dan telkom di kota lainnya di daerah lainnya di Indonesia, tetapi jika di perhatikan dari Gedung Telkom Jalan Merdeka memiliki kemiripan dengan bangunan yang ada di samping kantor POS besar Palembang tersebut. Pada awal pendiriannya kantor ini menjadi bagian pelayanan satu atap karena di satu kantor terdiri dari beberapa pelayanan yaitu pos, telegram dan polisi. PT. Pos Indonesia berkedudukan langsung di bawah

pimpinan seorang kepala kantor yang mempunyai tugas pokok dalam membina dan mengendalikan penyelenggaraan jasa pos, pengelola SDM, tata usaha, keuangan, peralatan, penyusun rencana kerja dan anggaran, mengawasi unit pelaksanaan jasa Pos di wilayah kerjanya.

Membina unit kerja Divisi di wilayahnya dalam batas tata hubungan konsultasi sesuai dengan kebijaksanaan serta berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku PT. Pos Indonesia di pimpin oleh seorang kepala kantor yang bertanggung jawab kepada direksi. Kepala kantor mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pembinaan administrasi, mengkoordinasi tugas operasional dan pemasaran di lingkungan kantor. Dengan adanya perkembangan dalam wilayah layanan maka diperlukan suatu kantor pos yang memadai untuk melaksanakan kegiatan perusahaan maka, di bangunlah suatu perusahaan yang berlokasi di jalan Merdeka No. 5 Palembang dengan nama PT. Pos Indonesia (Persero) Palembang 30000 dan lokasinya mudah dijangkau dari segala penjuru dan letaknya juga berada di tengah-tengah kota Palembang tepatnya di depan Masjid Agung Sultan Mahmud Badaruddin yang sangat di kenal di kota Palembang. Kantor Pos III (KP) untuk daerah Sumatera bagian Selatan termasuk wilayah daerah Pos dan Giro IV yang meliputi empat propinsi yaitu Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, Jambi.

3.1.2 Visi dan Misi PT. POS Indonesia (Persero)

3.1.2.1 Visi

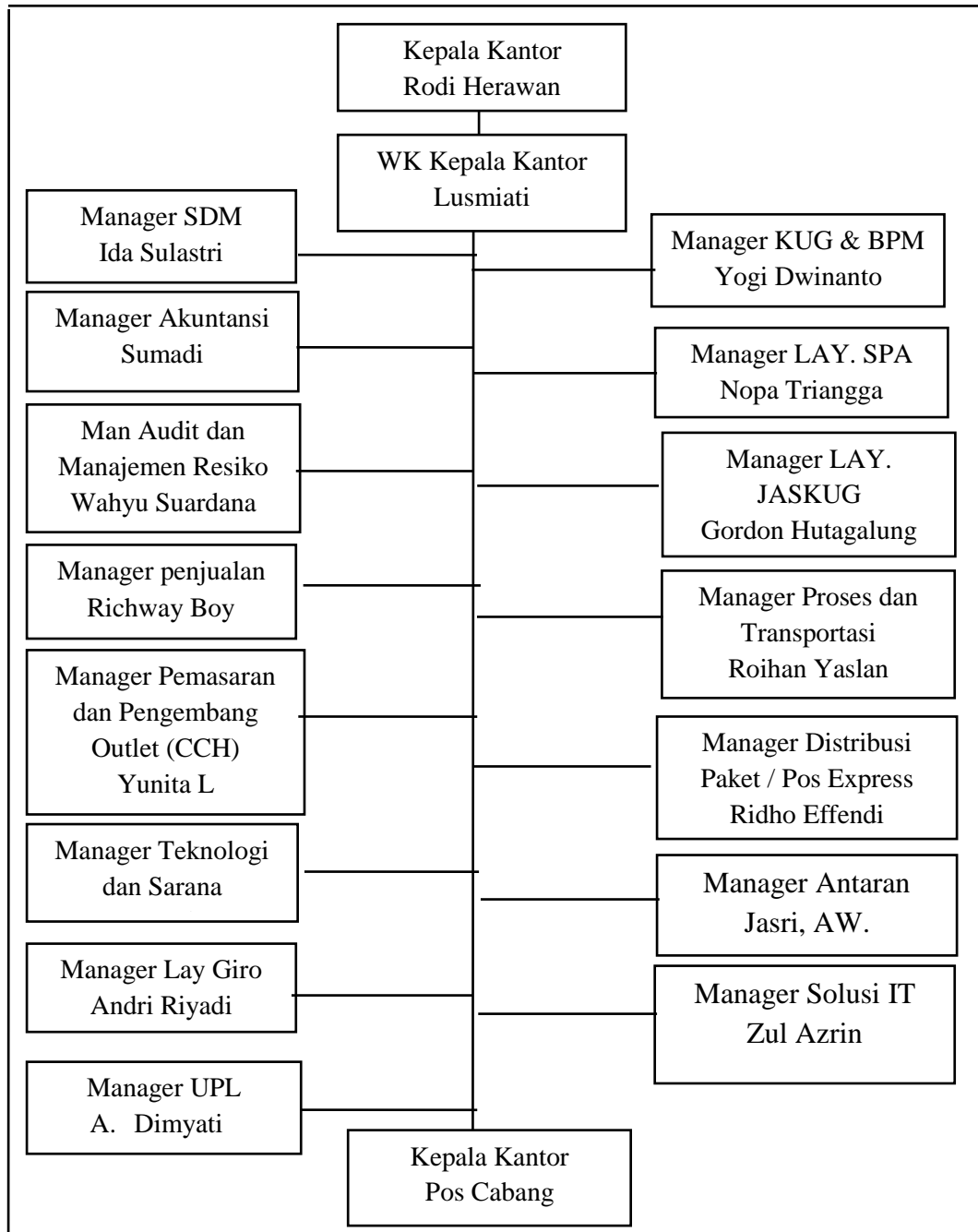
- a. PT POS Indonesia (Persero) senantiasa berupaya untuk menjadi penyedia sarana komunikasi kelas dunia yang peduli terhadap lingkungan yang dikelola oleh sumber daya manusia yang profesional.
- b. Menjadi perusahaan Pos yang berkemampuan memberikan solusi terbaik dan menjadi pilihan utama *stakeholder* domestik maupun global dalam mewujudkan pengembangan bisnis dengan pola kemitraan, yang didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan menjunjung tinggi nilai.

3.1.2.2 Misi

- a. Memberikan solusi terbaik bagi bisnis, pemerintah, dan individu melalui penyediaan sistem bisnis dan layanan komunikasi tulis, logistik, transaksi keuangan, dan filateli berbasis jejaring terintegrasi, terpercaya, dan kompetitif di pasar domestik dan global.
- b. Menyediakan sarana komunikasi yang handal dan terpercaya bagi masyarakat dan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional.

3.1.3 Struktur Organisasi dan Job Deskripsi

3.1.3.1 Struktur Organisasi Kantor Pos Palembang 30000



Sumber : SDM Kantor Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kantor Pos Merdeka Palembang

3.1.3.2 Job Deskripsi

a. Kepala Kantor

- 1) Mengawasi pelaksanaan kegiatan penjualan, keuangan, pembelian, administrasi, dan umum kedalam suatu kegiatan yang terpadu dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.
- 2) Melakukan pengolahan data, analisis dan evaluasi atas hasil usaha dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna milik perusahaan.
- 3) Secara periodik mengawasi sistem pengawasan internal dan melaksanakan pemeriksaan (baik fisik maupun audit)
- 4) Memberikan masukan kepada staf untuk perbaikan atau penyempurnaan peraturan, ketentuan, sistem prosedur maupun administrasi yang pada umumnya berlaku pada perusahaan.
- 5) Mengawasi dan memberikan persetujuan pengeluaran dan penerimaan kas agar sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.
- 6) Mengadakan hubungan dengan pihak luar terutama mengenai hal-hal yang menyangkut kebijaksanaan lainnya yang bersifat umum.

b. Bagian Audit

- 1) Memeriksa bagian-bagian keuangan, pelayanan, dan keagenan, akuntansi, SDM, Paket Pos, Pengolahan, Paket Pos, teksifo, filateli, pos plus, dan pemasaran.
- 2) Pemeriksaan kas supervisor keuangan dan pemeriksaan sisi Benda Pos dan Materai (BPM) Supervisor keuangan.
- 3) Membuat laporan penyimpangan masing-masing bagian

- 4) Menyusun laporan penyimpangan masing-masing bagian
- 5) Menyusun laporan eksploitasi
- 6) Penyusunan laporan pemeriksaan
- 7) Pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP).

c. Bagian Pelayanan

- 1) Mengatur pelayanan loket penerimaan paket pos peka waktu meliputi paket pos biasa, wesel pos, giro pos, kilat khusus, *EMS*, *Express Post*, dan penjualan Benda Pos dan Materai (BPM)
- 2) Mengkoordinasi pekerjaan dari kantor lain, termasuk pekerjaan pembukuan dan pencatatan atau pemeriksaan.
- 3) Mengkoordinasi pengiriman ke kantor lain termasuk pekerjaan pembukuan atau pencatatan pekerjaan.
- 4) Mengkoordinir persiapan paket pos serta menjaga kelancarannya.
- 5) Melaksanakan tata usaha umum dan mengawasi loket-loket penerimaan paket pos.
- 6) Menyiapkan konsep surat menyurat tentang hal-hal yang berkaitan dengan pos peka waktu.

d. Penjualan

- 1) Mengawasi surat-surat
- 2) Mengawasi penjualan benda-benda pos
- 3) Menyusun target unit tahunan
- 4) Melakukan pemeriksaan kas berdasarkan pemeriksaan administrasi.

e. Bagian It Reff

- 1) Menterjemahkan kebijakan mutu menjadi system dan metode pengendalian mutu KP II Palembang.
- 2) Melakukan analisis dan evaluasi system kualitas produk, proses dan pelayanan.
- 3) Mengendalikan dan mengevaluasi perbaikan system prosedur dan aturan yang lebih efektif dari pandangan manajemen mutu.

f. Bagian Manager Akuntansi

- 1) Menerima, menyiapkan, membayar, atau mengeluarkan uang dan surat berharga, menerima dan memberikan panjar kas ke loket-loket atau kasir, menerima dan menyiapkan pengiriman uang serta membuat neraca harian kas.
- 2) Menerima, menyiapkan, mengeluarkan dan mempertanggung jawabkan serta penatausahaan benda pos dan materai termasuk buku atau daftar rekapitulasi penjualan.
- 3) Mengawasi peredaran benda pos dan materai di loket-loket, mesin, perangko dan system pemprangkoan lainnya baik yang digunakan diloket mauoun oleh public, serta melaksanakn penatausahaan dan pertanggungannya.
- 4) Melaksanakan penyetoran dan pengambilan ke atau dari bank yang telah ditetapkan dan pentransferan ke rekening direktur keuangan Palembang, serta menjaga batas maksimum saldo kas.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan yaitu metode pengembangan sistem dengan model prototype. Berikut tahap pengembangan model prototype menurut Roger Pressman.

3.2.1 Komunikasi

Komunikasi adalah proses pengiriman dan penerimaan informasi antara dua individu atau lebih dengan efektif sehingga dapat dipahami dengan mudah.

3.2.1.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah pertama dilakukan dalam tahapan analisis sistem. Masalah dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan yang ingin dipecahkan. Berikut identifikasi masalah pada PT Pos Indonesia cabang Merdeka Palembang :

- 1). Pemetaan dilakukan secara manual
- 2). Informasi pemetaan lokasi daerah antaran belum akurat
- 3). Laporan kiriman masih dilakukan secara manual

Berdasarkan pertanyaan – pertanyaan diatas maka dibuat tabel masalah dan penyebab masalah yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Penyebab Masalah

No	Masalah	Penyebab Masalah
1	Pemetaan dilakukan secara manual	Karena belum adanya teknologi informasi yang memberikan kemudahan
2	Informasi pemetaan lokasi daerah antaran belum akurat	Proses pemetaan dilakukan secara manual menggunakan media kertas.
3	Laporan kiriman dilakukan secara manual	Karena belum ada aplikasi yang memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan penyebab masalah dapat ditentukan titik keputusan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2 Titik keputusan

No	Penyebab Masalah	Titik Keputusan	Lokasi	Teknik Pengumpulan
1	Belum adanya teknologi informasi yang memberikan kemudahan	Belum ada teknologi pemetaan	Kantor POS	wawancara
2	Proses pemetaan dilakukan secara manual menggunakan media kertas	Proses pemetaan	Kantor POS	wawancara
3	Belum ada aplikasi yang memberikan kemudahan dalam pembuatan laporan	Belum ada aplikasi pembuatan laporan	Kantor POS	wawancara

3.2.2 Perancangan secara tepat

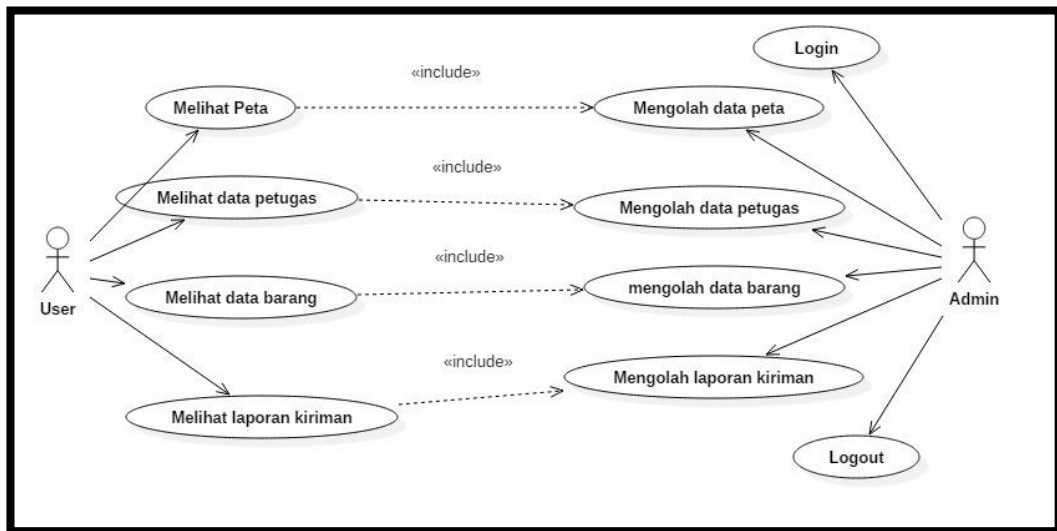
Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem yang akan dibangun yaitu sebagai berikut :

3.2.2.1 Desain Sistem

Desain sistem ini dibuat sebagai tahapan dalam mempersiapkan proses implementasi sistem yang dibangun dan untuk menggambarkan secara jelas proses yang diinginkan.

3.2.2.1.1 Use Case yang Diusulkan

Use Case atau diagram use case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat, ilustrasinya dapat dilihat pada gambar 3.2 berikut :



Gambar 3.2 Use Case Diagram

Pada gambar 3.2 dijelaskan admin terlebih dahulu melakukan login sehingga dapat mengolah semua data dari menambah, mengubah, dan menghapus data. Sedangkan user dapat melihat semua informasi berupa peta, data petugas, data barang dan laporan kiriman yang berhasil atau gagal kirim per hari.

a. Definisi Aktor

Berikut adalah deskripsi pendefinisian aktor pada sistem informasi geografis :

Tabel 3.3 Definisi Aktor

No	Aktor	Deskripsi
1.	User	Orang yang mengakses semua informasi peta daerah antaran mulai dari daerah antaran petugas, data petugas, data barang serta laporan mengenai kiriman yang berhasil atau gagal kirim.
2.	Admin	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses sepenuhnya untuk melakukan pengolahan data peta, data petugas, data barang dan laporan mengenai kiriman yang berhasil atau gagal kirim.

b. Definisi *Use Case*

Berikut adalah deskripsi pendefinisian *use case* pada sistem informasi geografis :

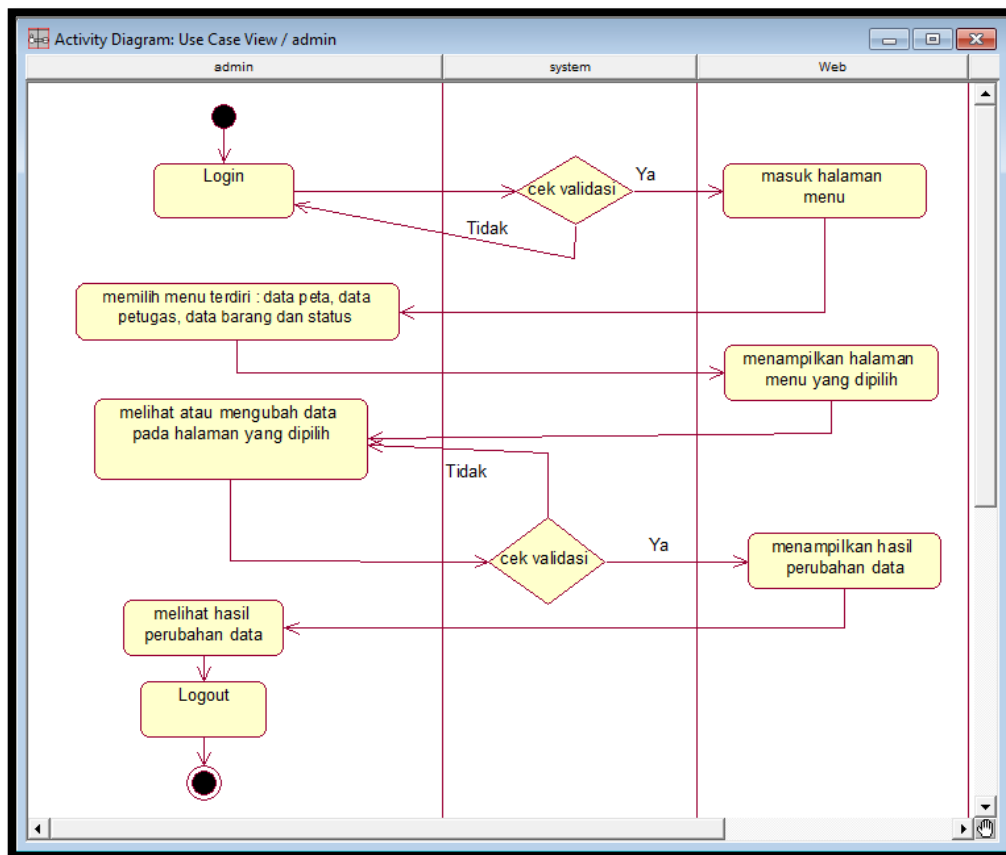
Tabel 3.4 Definisi *Use Case*

No	<i>Use Case</i>	Deskripsi
1.	<i>Login</i>	Merupakan proses untuk melakukan <i>login</i> .
2.	Mengelola peta	Mengelola data peta merupakan proses generalisasi yang meliputi tiga buah proses yaitu menambah peta, mengubah peta, dan menghapus peta.
3.	Menambah peta	Merupakan proses menambahkan peta ke dalam basis data.
4.	Mengubah peta	Merupakan proses mengubah peta yang ada dalam basis data.
5.	Menghapus peta	Merupakan proses menghapus peta yang ada dalam basis data.
6.	Mengelola petugas	Mengelola data petugas merupakan proses generalisasi yang meliputi tiga buah proses yaitu menambah petugas, mengubah petugas, dan menghapus petugas.
7.	Menambah petugas	Merupakan proses menambahkan petugas ke dalam basis data.
8.	Mengubah petugas	Merupakan proses mengubah petugas yang ada dalam basis data.
9.	Menghapus petugas	Merupakan proses menghapus petugas yang ada dalam basis data.
10.	Mengelola barang	Mengelola data peta merupakan proses generalisasi yang meliputi tiga buah proses yaitu menambah barang, mengubah barang, dan menghapus barang.
11.	Menambah barang	Merupakan proses menambahkan barang ke dalam basis data.
12.	Mengubah barang	Merupakan proses mengubah barang yang ada dalam basis data.
13.	Menghapus barang	Merupakan proses menghapus barang yang ada dalam basis data.
14.	Laporan kiriman	Merupakan laporan isi data status kiriman yang berhasil dan gagal kirim.
15.	<i>Logout</i>	Merupakan proses untuk melakukan <i>logout</i> .

3.2.2.1.2 Activity diagram yang diusulkan

Diagram ini digunakan untuk menggambarkan aliran kerja dari sistem yang akan dibangun, dimulai dari bagaimana aliran kerja berawal dan bagaimana aliran kerja tersebut berakhir.

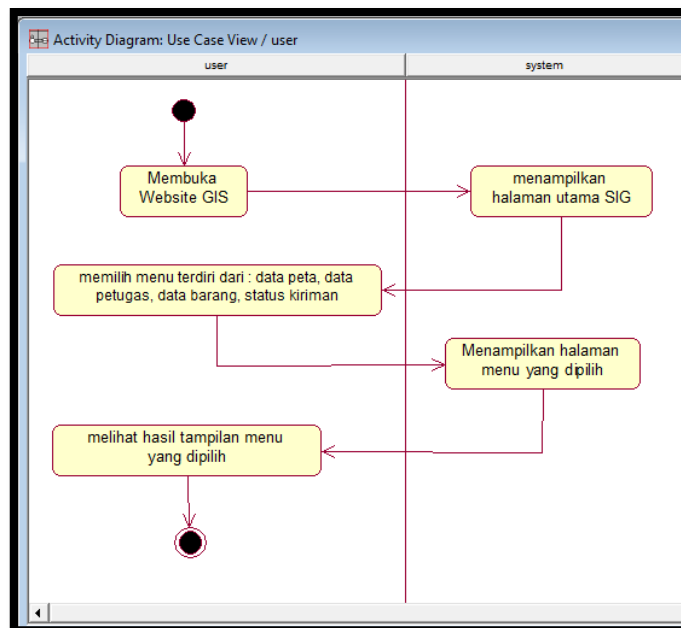
a. Activity Diagram Admin



Gambar 3.3 Activity Diagram Admin

Pada gambar 3.3 dijelaskan bahwa halaman utama admin menggambarkan alur dari sistem yang dimulai dari *login*. Selanjutnya akan menuju kehalaman utama *website*. Kemudian admin dapat memilih salah satu halaman yang akan dilihat jika sudah maka *website* akan menampilkan menu yang dipilih. Admin dapat melakukan perubahan data pada halaman yang dipilih.

b. *Activity Diagram User*



Gambar 3.4 *Activity Diagram User*

Pada gambar 3.4 dijelaskan bahwa halaman utama user menggambarkan alur dari sistem yang dimulai dari membuka *website*. Selanjutnya akan menuju kehalaman utama *website*. Kemudian user dapat memilih salah satu halaman yang akan dilihat jika sudah maka *website* akan menampilkan menu yang dipilih.

3.2.2.2 Perancangan tabel database yang diusulkan

a. Tabel User

Nama Tabel : User

Primary Key : id_user

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data user.

Tabel 3.5 User

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_user	Int	2	<i>Primary Key</i>
2	Username	Varchar	30	
3	Password	Varchar	15	
4	Level	Varchar	20	

b. Tabel Petugas

Nama Tabel : Petugas

Primary Key : Nip

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data Petugas.

Tabel 3.6 Petugas

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	nip	Varchar	12	<i>Primary Key</i>
2	nama_petugas	Varchar	30	
3	tempat_lahir	Varchar	30	
4	tanggal_lahir	Date		
5	Golongan	Text		
6	Jabatan	Varchar	30	
7	wil_antar	Varchar	30	
8	Hp	Varchar	12	
9	Agama	Varchar	20	

c. Tabel Barang

Nama Tabel : Barang

Primary Key : id_barang

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data barang.

Tabel 3.7 Barang

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id_barang	Int	2	<i>Primary Key</i>
2	Nama_pengirim	Varchar	30	
3	Nama_penerima	Varchar	30	
4	Jenis_barang	Varchar	40	
5	Status_barang	Varchar	30	

d. Status

Nama Tabel : Status

Primary Key : id_status

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data status.

Tabel 3.8 status

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	id_status	Varchar	2	Primary Key
2	tanggal	Date		
3	Terkirim	Varchar	3	
4	gagal_kirim	Varchar	3	
5	nama_petugas	Varchar	30	

e. Tabel Markers

Nama Tabel : Markers

Primary Key : id

Keterangan : Digunakan untuk menyimpan data markers.

Tabel 3.9 Markers

No	Field	Type	Size	Keterangan
1	Id	Int	11	Primary Key
2	Nama_petugas	Varchar	30	
3	Alamat	Varchar	30	
4	Lat	Float	10	
5	Ing	Float	10	

3.2.3 Permodelan perancangan secara cepat

3.2.3.1 Desain Interface Admin

Desain interface bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun sehingga mempermudah dalam mengimplementasikan serta akan memudahkan dalam pembuatan aplikasi.

a. Halaman login

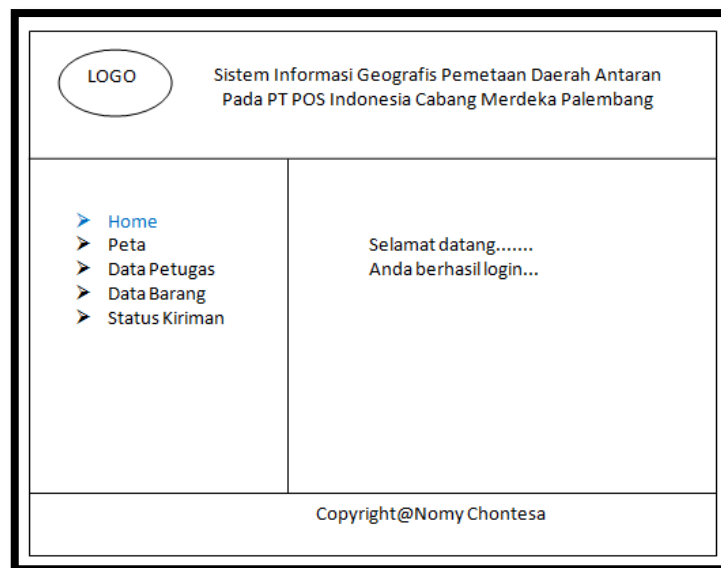
Halaman *login* merupakan halaman utama. *Header* berisikan gambar sampul sedangkan *Footer* berisikan nama pembuat sistem. Halaman ini menampilkan *form login* untuk admin dengan menginput *username* dan *password* setelah itu klik tombol *login*. *Admin* harus melakukan *login* terlebih dahulu, ketika *login* benar bisa lanjut ke halaman selanjutnya. Berikut adalah *form* halaman *login* yang diusulkan:

The image shows a wireframe of an admin login page. At the top left is a box labeled 'LOGO'. To its right is the page title: 'Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang'. The central part of the page is a box titled 'LOGIN ADMIN'. Inside this box, there are two labels: 'Username' and 'Password', each followed by a colon and a text input field containing 'XXXXXXXXXX'. Below the password field is a button labeled 'Login'. At the bottom of the page, there is a footer box containing the text 'Copyright@Nomy Chontesa'.

Gambar 3.5 Desain Halaman Login

b. Halaman Home

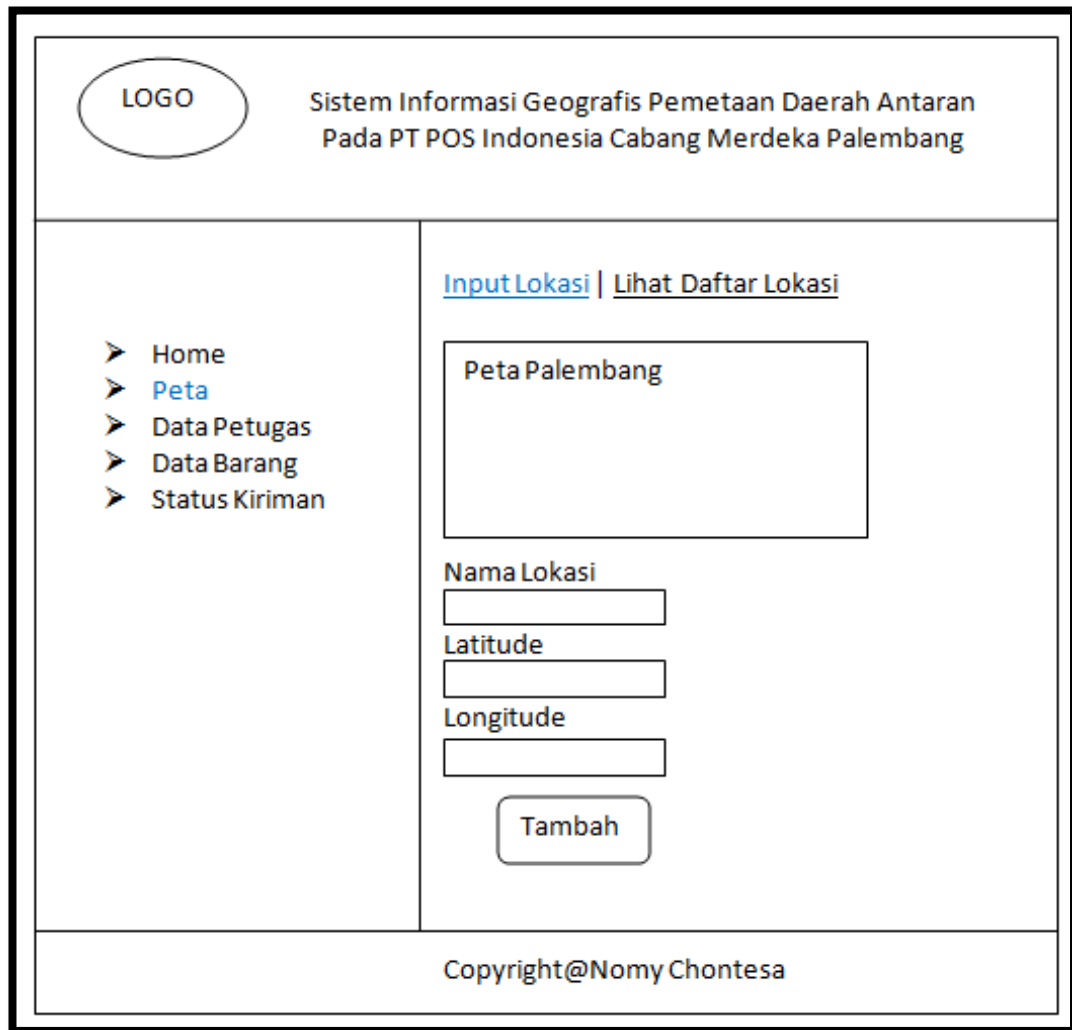
Halaman Home admin merupakan halaman utama setelah melakukan *login*, pada halaman ini terdapat menu-menu seperti peta, data petugas, data barang, dan status kiriman. Berikut ini halaman home admin yang diusulkan.



Gambar 3.6 Desain Halaman Home Admin

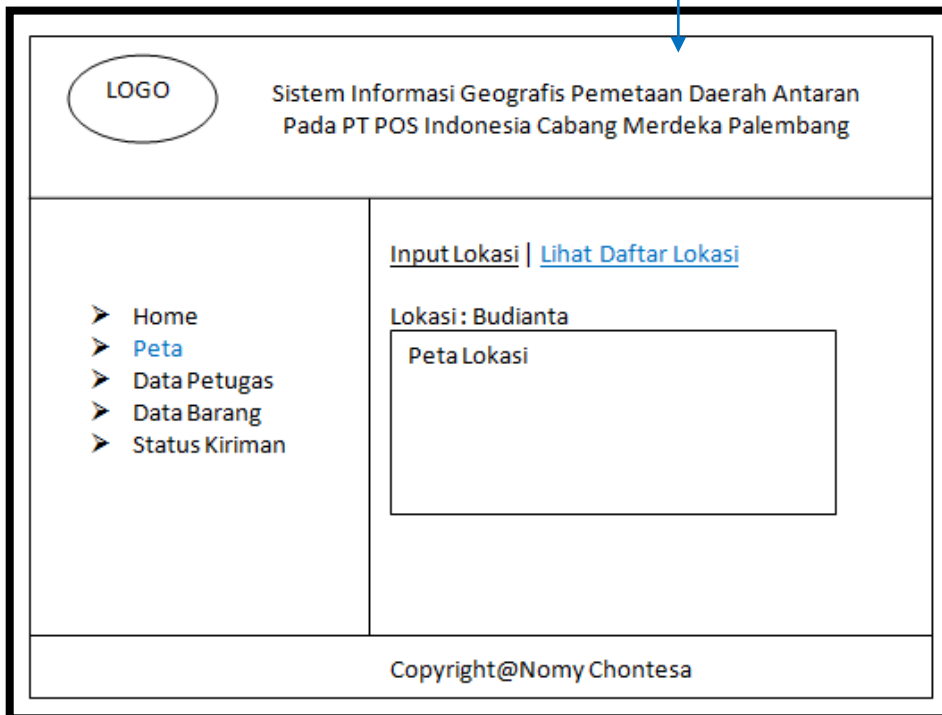
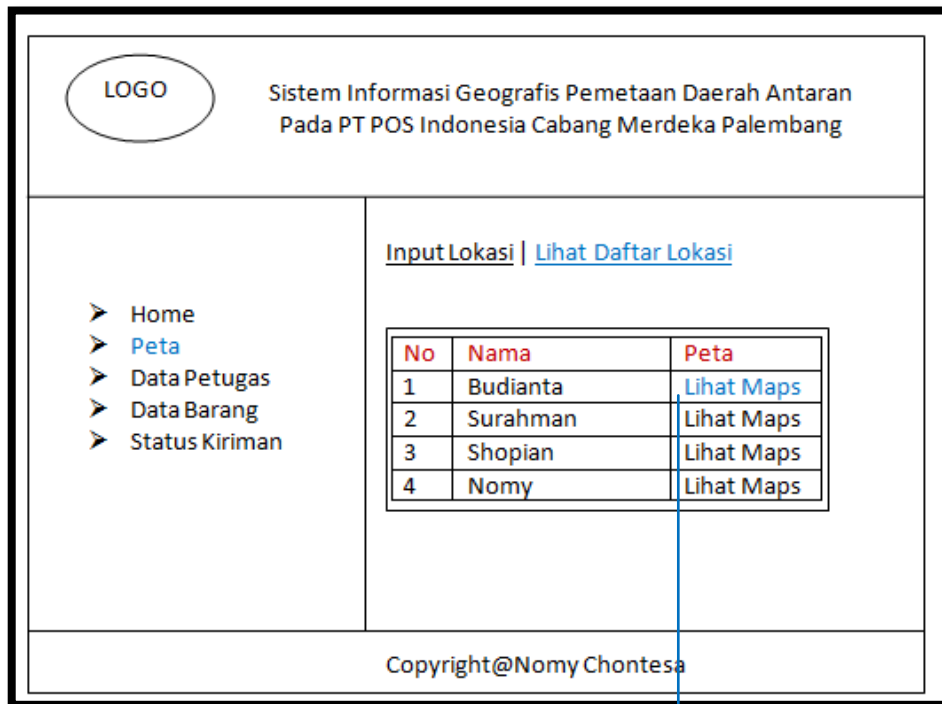
c. Halaman Peta

Halaman peta ini menampilkan halaman yang berisi informasi mengenai peta daerah antaran petugas. Pada halaman menu peta admin dapat melakukan tambah data peta yang terdiri dari nama lokasi, latitude dan longitude, dan button tambah. Berikut adalah Gambar desain tampilan form tambah data peta :



Gambar 3.7 Desain Halaman Input Lokasi

Pada halaman menu peta ini juga admin dapat melihat daftar lokasi antaran petugas dan admin dapat mengklik lihat maps untuk melihat lokasi petugas. Berikut adalah Gambar desain tampilan daftar lokasi antaran petugas :



Gambar 3.8 Desain Halaman Daftar Lokasi

d. Halaman Data Petugas

Halaman menu data petugas menampilkan halaman yang berisi data para petugas. Pada tabel aksi dapat dilakukan pengolahan data seperti menampilkan data, edit data dan hapus data. Selanjutnya halaman menu petugas ini juga terdapat form untuk menambah data petugas yaitu nip, nama petugas, tempat lahir, tanggal lahir, golongan, jabatan, wilayah antaran, nomor hp, agama dan button simpan.

LOGO Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran
Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang

> Home
> **Data Petugas**
> Data Barang
> Status Kiriman
> Logout

Tambah Data

nip

Nama petugas

Tempat lahir

Tanggal lahir

Golongan

Jabatan

Wilayah antar

No Hp

Agama

Simpan

Kode	Nama Petugas	Jabatan	Wilayah antar	Aksi
11	xxxxxx	xxxxx	xxxxx	
22	xxxxxx	xxxxx	xxxxx	

Copyright@Nomy Chontesa

Gambar 3.9 desain halaman petugas

e. Halaman Data Barang

halaman menu data barang menampilkan halaman yang berisi data barang. Pada tabel aksi dapat dilakukan pengolahan data seperti menampilkan data, edit data dan hapus data. Selanjutnya halaman menu data barang ini juga terdapat form untuk menambah data barang yaitu id barang, nama penerima, jenis kiriman, status kiriman dan button simpan.

LOGO Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran
Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang

➤ Home
➤ Data Petugas
➤ **Data Barang**
➤ Status Kiriman
➤ Logout

Tambah Data

Id barang

Nama penerima

Nama pengirim

Jenis barang

Status kiriman

Kode	Nama Penerima	Nama Pengirim	Jenis Barang	Status Kiriman	Aksi
1	XXXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXX	
2	XXXXXX	XXXXX	XXXXX	XXXX	

Copyright@Nomy Chontesa

Gambar 3.10 Desain data barang

f. Halaman Status Kiriman

Halaman menu data status kiriman menampilkan halaman yang berisi data status kiriman. Pada tabel aksi dapat dilakukan pengolahan data seperti menampilkan data, edit data dan hapus data. Selanjutnya halaman menu status kiriman ini juga terdapat form untuk menambah data petugas yaitu kode, tanggal, terkirim, gagal kirim, nama_petugas dan button simpan.

LOGO Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang

Home
Data Petugas
Data Barang
Status Kiriman
Logout

Tambah Data

Kode

Tanggal

Ter kirim

Gagal Kirim

Nama Petugas

Simpan

Kode	Nama Petugas	Aksi
1	xxxxxxx	
2	xxxxxxx	

Copyright@Nomy Chontesa

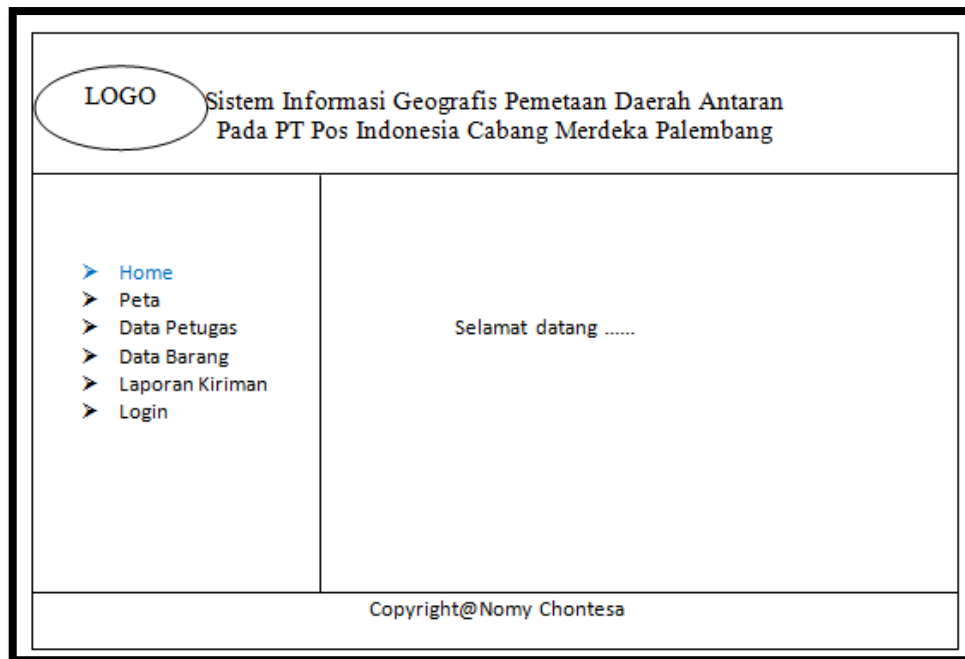
Gambar 3.11 Desain data status kiriman

3.2.3.2 Desain Interface User

Desain interface bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun sehingga mempermudah dalam mengimplementasikan serta akan memudahkan dalam pembuatan aplikasi.

a. Halaman Home

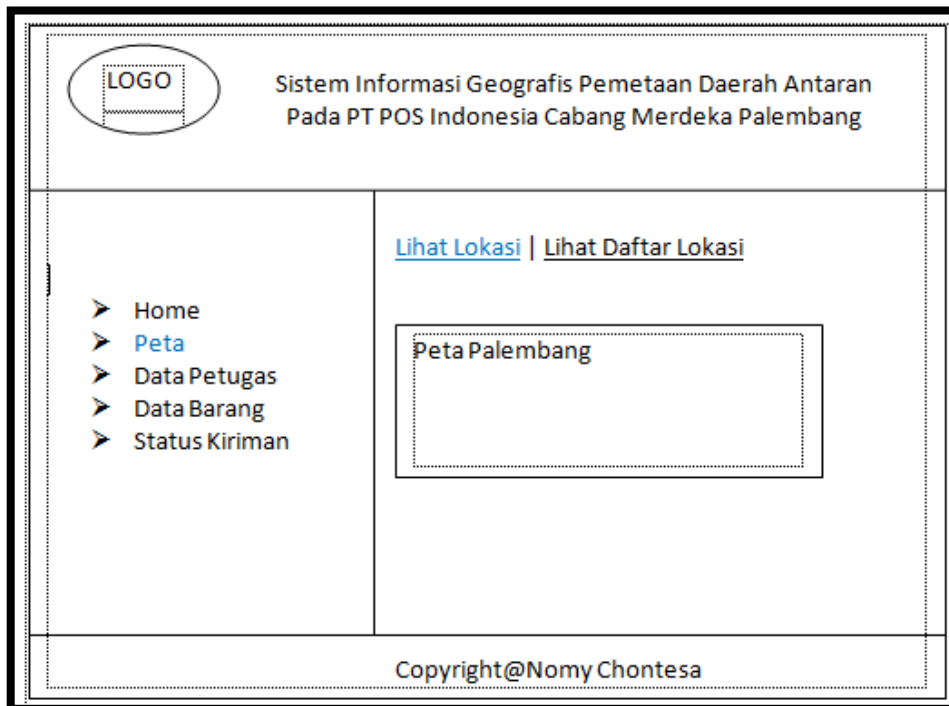
Halaman Home merupakan halaman utama setelah user membuka *website*, pada halaman ini terdapat menu-menu seperti peta, data petugas, data barang, dan status kiriman. Berikut ini halaman home *user* yang diusulkan.



Gambar 3.12 Desain Halaman Home User

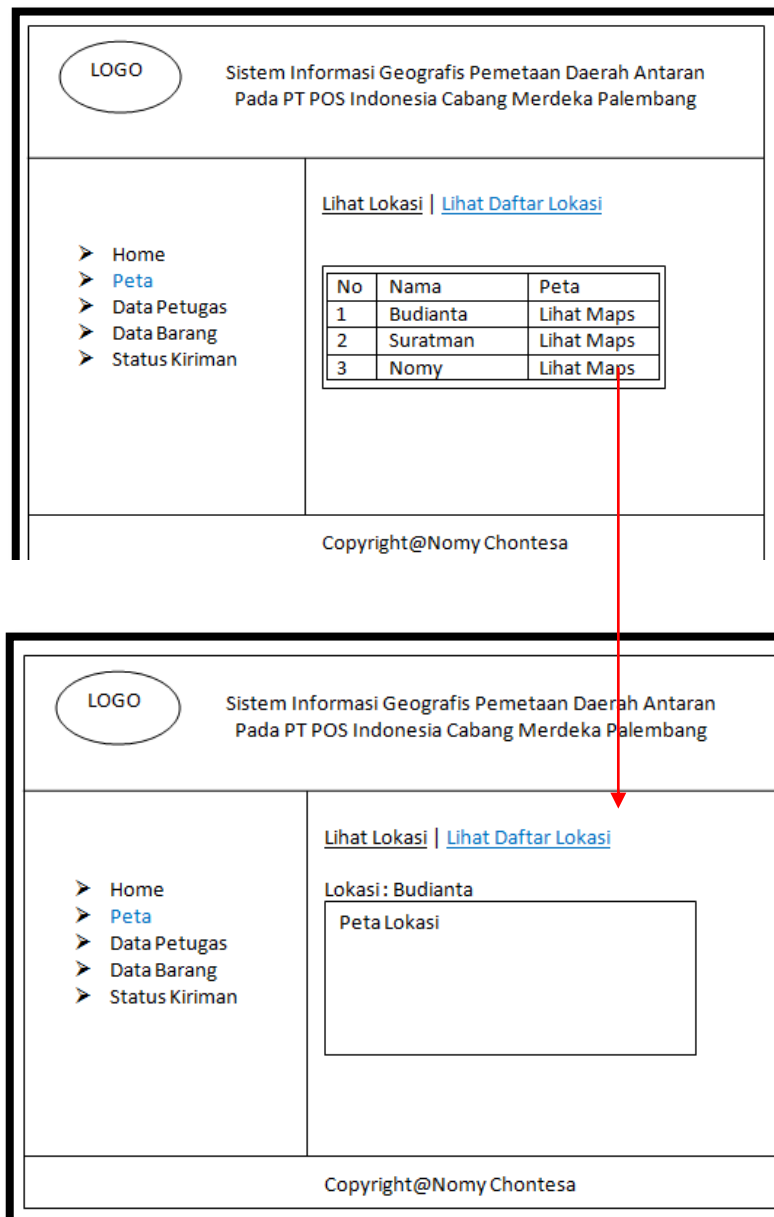
b. Halaman Peta

Halaman peta ini menampilkan halaman yang berisi informasi mengenai peta daerah antaran petugas. Pada saat user memilih menu peta sistem akan menampilkan peta Palembang, pada halaman ini juga user dapat melihat daftar lokasi daerah antaran petugas. Berikut adalah gambar desain halaman peta :



Gambar 3.13 Desain halaman peta

Pada halaman menu peta ini juga user dapat melihat daftar lokasi antaran petugas dan user dapat mengklik lihat maps untuk melihat lokasi petugas. Berikut adalah Gambar desain tampilan daftar lokasi antaran petugas :

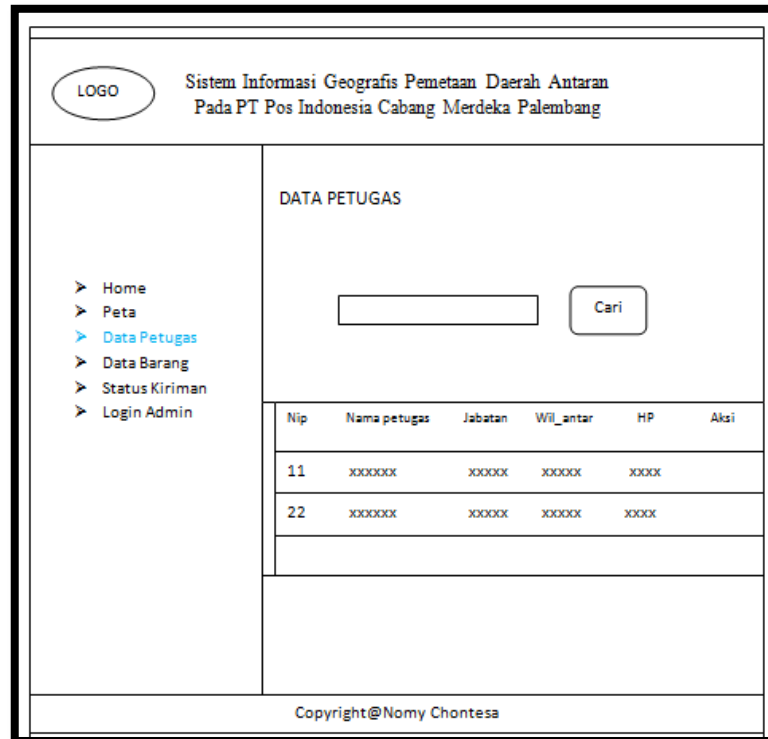


Gambar 3.14 Desain halaman lihat daftar lokasi

c. Halaman Data Petugas

Halaman petugas ini merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai data petugas yang terdiri dari nip, nama petugas, jabatan, wilayah antar dan nomer hp. Pada halaman ini terdapat tools aksi yang berfungsi untuk melihat

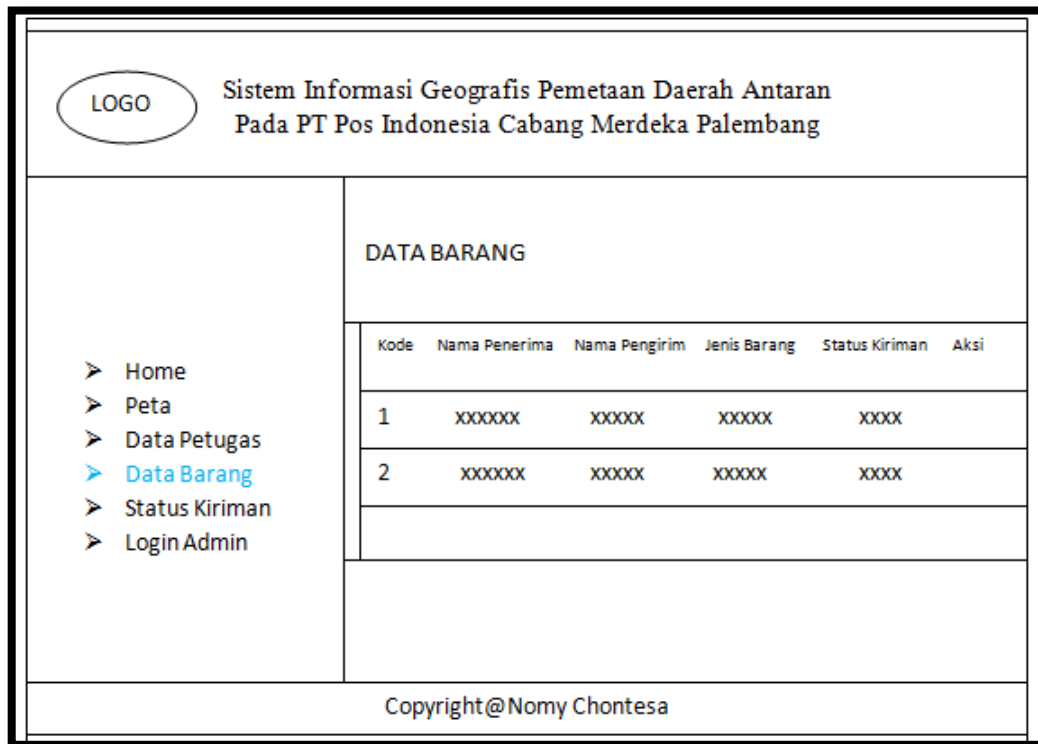
data petugas secara detail. Di halaman ini juga user dapat melakukan pencarian data petugas secara detail melalui nip petugas.



Gambar 3.15 Desain Data petugas

d. Halaman Data Barang

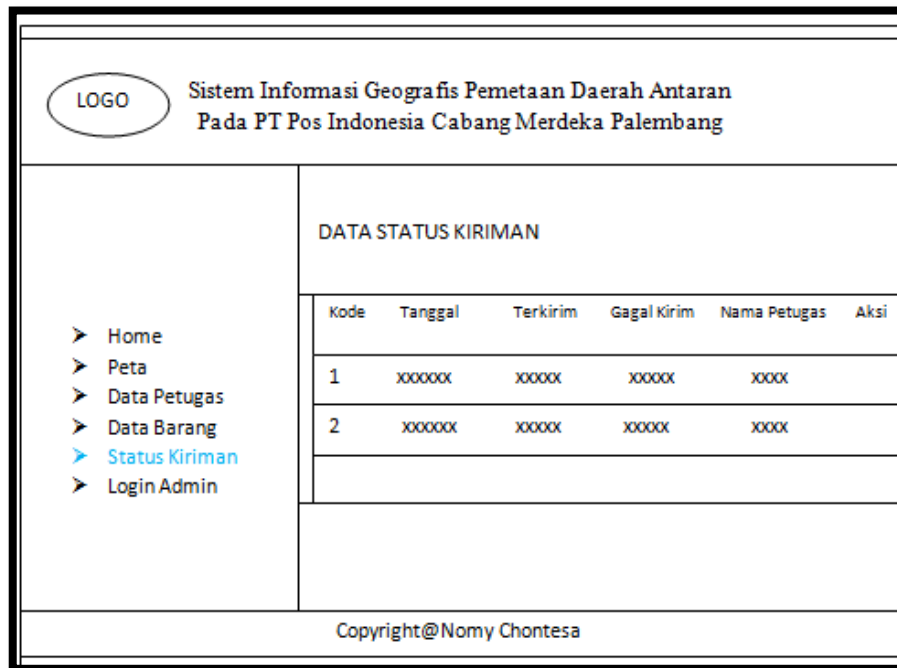
Halaman data barang ini merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai data barang yang terdiri dari kode, nama pengirim, nama penerima, jenis barang dan status kiriman. Pada halaman ini terdapat tools aksi yang berfungsi untuk melihat data barang secara detail.



Gambar 3.16 Desain data barang

e. Halaman Status Kiriman

Halaman status kiriman ini merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai data status kiriman yang terdiri dari kode, tanggal, terkirim, gagal kirim dan nama petugas. Pada halaman ini terdapat tools aksi yang berfungsi untuk melihat data status kiriman secara detail.



Gambar 3.17 Desain data status kiriman

BAB IV

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1 Pembentukan Prototype

4.1.1 Kebutuhan Hardware

Perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk membuat sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang ini menggunakan PC dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. *Processor Intel inside*
- b. RAM 2 GB
- c. *Harddisk 320 GB*
- d. Keyboard
- e. Mouse USB
- f. Faldisk Toshiba 8Gb
- g. Modem O₂

4.1.2 Kebutuhan Software

Perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk membuat sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang adalah sebagai berikut:

- a. Sistem operasi *windows 7 ultimate*
- b. Bahasa pemrograman *PHP*
- c. *Database menggunakan MySql*

4.1.3 Implementasi

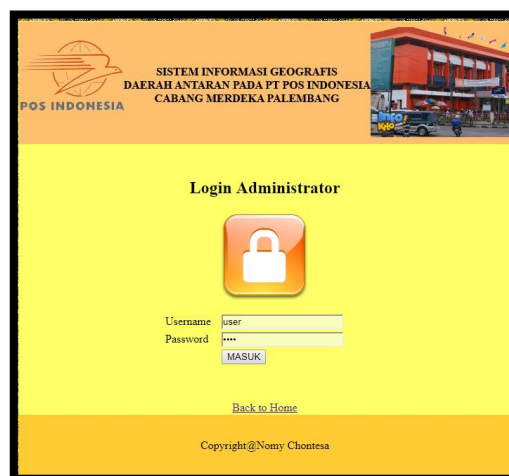
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Kantor POS Indonesia cabang merdeka Palembang, hasil akhir dari semua kegiatan dan tahapan-tahapan perancangan sistem basis data yang telah dilakukan merupakan penerapan dari rancangan-rancangan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, yang terdiri dari desain file, desain input, desain output. Adapun hasil dari penelitian ini yang dilengkapi dengan tampilan *interface* pada sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang.

4.1.3.1 Tampilan Halaman Admin

Bagian admin adalah bagian dari sistem yang digunakan sebagai manajemen aplikasi. Pada bagian admin ini terdiri dari beberapa halaman, diantaranya sebagai berikut:

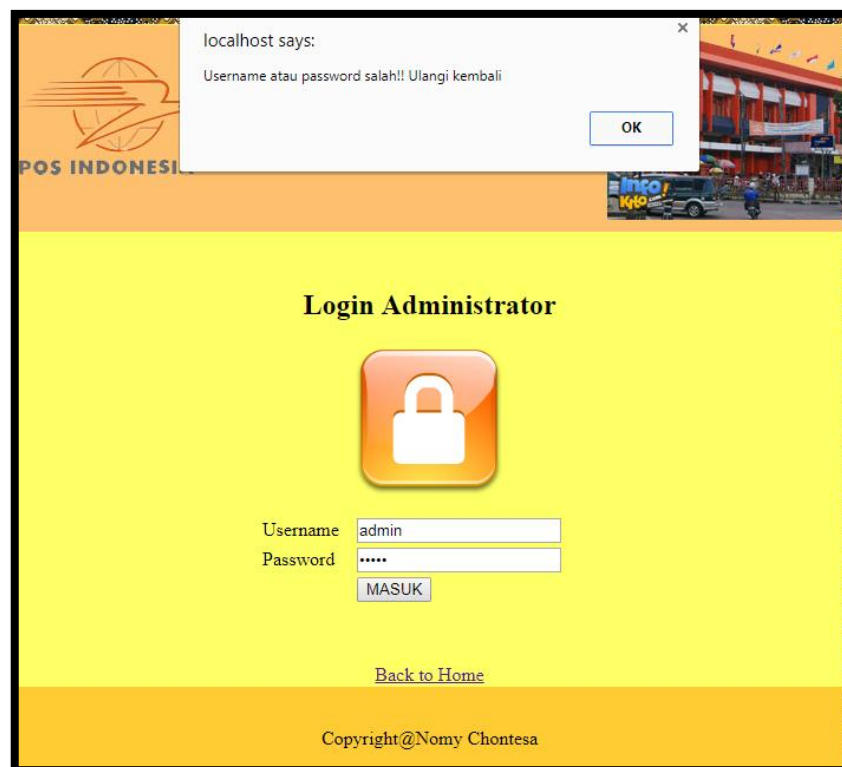
1. Login

Tampilan awal dari halaman admin ini adalah bagian login. Pada bagian ini berfungsi sebagai portal sebelum memasuki halaman selanjutnya.



Gambar 4.1 Layout halaman login

Pada Gambar 4.1 merupakan tampilan awal untuk seorang admin. Dalam hal ini admin memiliki hak penuh terhadap aplikasi yang dibuat. Admin dapat mengolah data melalui form login. Untuk masuk kemenu pengolahan data admin. Admin akan menginputkan *username* beserta *password* yang telah ditentukan. Bila salah menuliskan *username* dan *password*, maka sistem akan menampilkan pesan *error* dan admin harus mengulang kembali *inputan* loginya. Seperti gambar 4.2 dibawah ini :



Gambar 4.2 *Layout Username & Password salah*

2. Halaman utama

Halaman ini merupakan halaman seorang admin yang berhasil *login* untuk mengelola sistem ini.

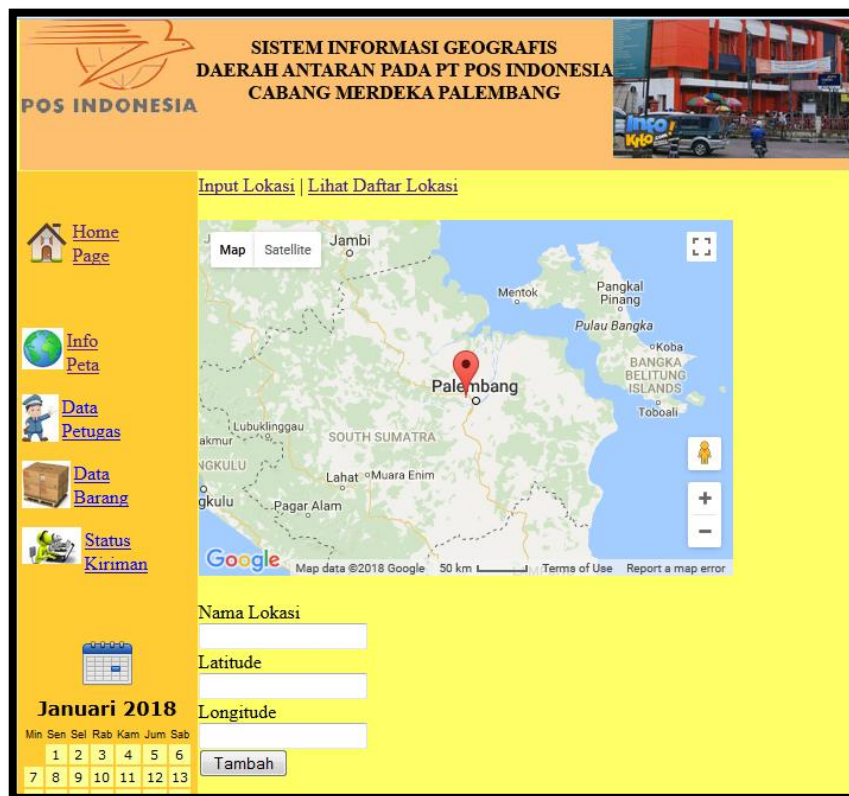


Gambar 4.3 *Layout* Halaman Utama

Pada Gambar 4.3 merupakan halaman utama admin yang berhasil login. Dimana pada tampilan halaman utama ini terdapat menu-menu yang dapat digunakan admin yaitu data petugas, data barang, status kiriman dan *logout*. Pada menu tersebut admin bisa memilih kebutuhan apa yang dibutuhkan pada saat itu.

3. Halaman Peta

Halaman peta ini menampilkan halaman yang berisi informasi mengenai peta daerah antaran petugas. Pada halaman menu peta admin dapat melakukan tambah data peta yang terdiri dari nama lokasi, latitude dan longitude, dan button tambah. Berikut adalah gambar tampilan halaman tambah lokasi di menu peta:



Gambar 4.4 Layout halaman peta

Pada halaman menu peta ini juga admin dapat melihat daftar lokasi antaran petugas dan admin dapat mengklik lihat maps untuk melihat lokasi petugas. Berikut adalah gambar tampilan daftar lokasi antaran petugas :

POS INDONESIA

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA
CABANG MERDEKA PALEMBANG**



[Input Lokasi](#) | [Lihat Daftar Lokasi](#)


No	Nama	Peta
1	Budianta (daerah antaran Jl. mayor salim Batubara	Lihat Map
2	Surahman (daerah antaran Jl. Rawa jaya)	Lihat Map
3	Sopian HS (daerah Anntaran Jl.Veteran	Lihat Map
4	Sugiarto (daerah antaran Jl.Residen abdul rozak)	Lihat Map
5	Zam ZAM (daerah antaran Jl.Lingkar)	Lihat Map
6	Madalok (daerah antaran Jl.Dr.M.Isa)	Lihat Map
17	pasar lemabang	Lihat Map
18	pasar kuto	Lihat Map
19	plaju	Lihat Map
20	23 ilir	Lihat Map
21	kertapati	Lihat Map
24	perunas	Lihat Map
23	pakjo	Lihat Map

Home Page | Info Peta | Data Petugas | Data Barang | Status Kiriman

Januari 2018


POS INDONESIA

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA
CABANG MERDEKA PALEMBANG**



[Input Lokasi](#) | [Lihat Daftar Lokasi](#)

Lokasi : Surahman (daerah antaran Jl. Rawa jaya)



Map Satellite

Lokasi : Surahman (daerah antaran Jl. Rawa jaya) X
Latitude : -2.960923
Longitude : 104.750122

Surahman (daerah antaran Jl. Rawa jaya)

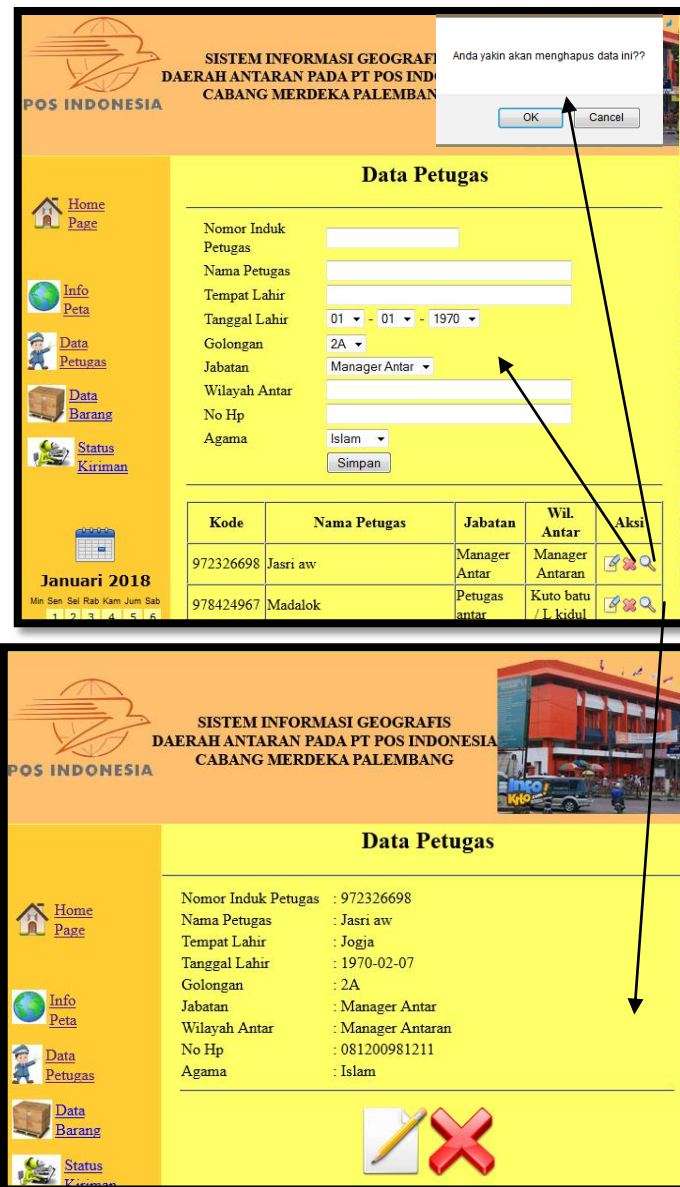
Home Page | Info Peta | Data Petugas | Data Barang | Status Kiriman

Januari 2018

Gambar 4.5 Layout daftar lokasi petugas

4. Halaman Data Petugas

Halaman data petugas berfungsi menampilkan data para petugas. Pada tabel data petugas tersebut berisi : dan aksi yang dapat berfungsi melakukan perubahan data. Berikut adalah gambar tampilan halaman data petugas :



Gambar 4.6 Layout halaman data petugas

Pada gambar 4.6 halaman data petugas diatas terdapat form untuk menambah data petugas yang ada pada sistem. Halaman ini juga terdapat tombol edit untuk mengubah data, tombol cari untuk tampilan data petugas yang dipilih dan tomobol hapus untuk menghapus data petugas.

5. Halaman Data Barang

Halaman data barang berfungsi menampilkan data barang. Pada tabel data barang tersebut berisi : id barang, nama penerima, nama pengirim, jenis barang, status barang dan aksi yang dapat berfungsi melakukan perubahan data. Berikut adalah gambar tampilan halaman data barang.

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA
CABANG MERDEKA PALEMBANG**

Data Barang

Nama Penerima
Nama Pengirim
Jenis Barang
Status Kiriman

Simpan

Nama Penerima	Nama Pengirim	Jenis Barang	Status Barang	Aksi
huzer yanto anwar	albert patopang	surat kilat khusus	terkirim	[edit] [delete]
Noviyanti wulandari	PT aia finance	Dokumen AIA	terkirim	[edit] [delete]
Rety tyzon	Sanghiang kalbe	Sanghiang kalbe	gagal kirim	[edit] [delete]

Anda yakin akan menghapus data ini??

OK Cancel

Gambar 4.7 Layout halaman data barang

Pada gambar 4.7 halaman data barang diatas terdapat form untuk menambah data barang yang ada pada sistem. Halaman ini juga terdapat tombol edit untuk mengubah data, tombol cari untuk tampilan data barang yang dipilih dan tombol hapus untuk menghapus data barang.

6. Halaman Status Kiriman

The screenshot displays the 'Data Status Kiriman' page. At the top, there is a header for 'SISTEM INFORMASI GEOGRAFI DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG'. A confirmation dialog box asks 'Anda yakin akan menghapus data ini??' with 'OK' and 'Cancel' buttons. The main content area contains a form with fields for 'Id Status', 'Tanggal' (01 - 01 - 1970), 'Ter kirim', 'Gagal Kirim', and 'Nama Petugas', along with a 'Simpan' button. Below the form is a table with columns 'Id Status', 'Nama Petugas', and 'Aksi'.

Id Status	Nama Petugas	Aksi
1	Madalok	[edit] [delete] [search]
2	Sopian hs	[edit] [delete] [search]
3	Budianta	[edit] [delete] [search]
4	Surahman	[edit] [delete] [search]
5	Zam zam	[edit] [delete] [search]
6	Sugiarto	[edit] [delete] [search]
7	Hendri hasan	[edit] [delete] [search]

The bottom screenshot shows the 'Data Petugas' page, which displays details for a specific employee: Id Status : 1, Tanggal : 2015-04-01, Ter kirim : 48, Gagal Kirim : 0, and Nama Petugas : Madalok. A 'Kembali' button is located below the details.

Gambar 4.8 Layout halaman status kiriman

Pada gambar 4.8 halaman status kiriman diatas terdapat form untuk menambah data status kiriman yang ada pada sistem. Halaman ini juga terdapat tombol edit untuk mengubah data, tombol cari untuk tampilan data status kiriman yang dipilih dan tombol hapus untuk menghapus data status kiriman.

7. *Logout*

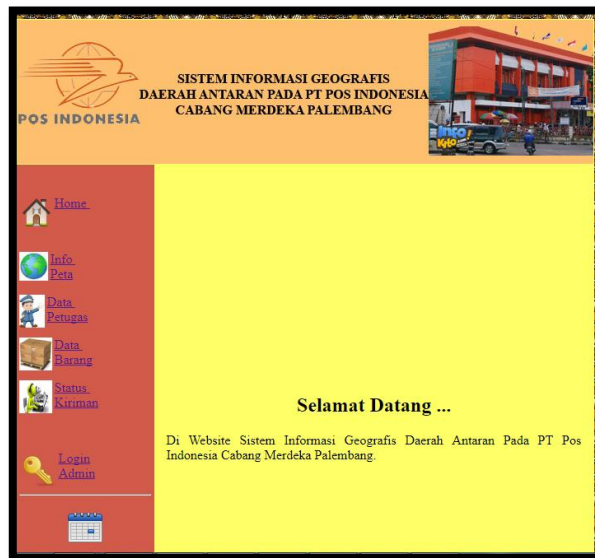
Pada saat admin telah selesai melakukan pengolahan data pada *website* Sistem Informasi Geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang, admin harus melakukan *logout* atau keluar dari *website* untuk menjaga keamanan data.

4.1.3.2 Tampilan Halaman User

Bagian admin adalah bagian dari sistem yang digunakan sebagai manajemen aplikasi. Pada bagian admin ini terdiri dari beberapa halaman, diantaranya sebagai berikut:

1. Halaman utama

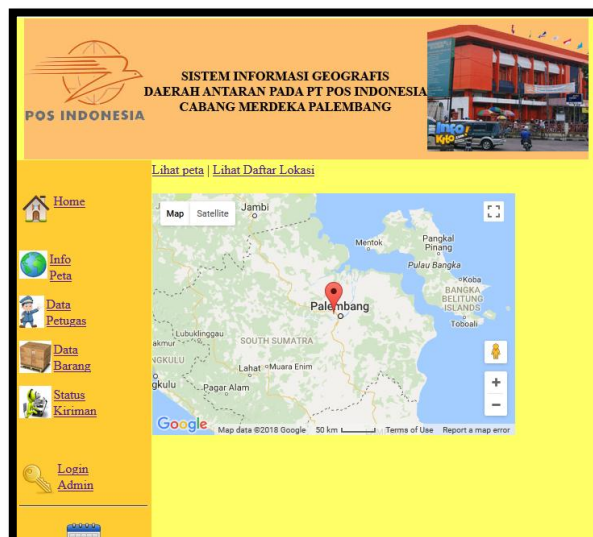
Halaman ini merupakan halaman utama saat user berhasil membuka *website* Sistem Informasi pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang.



Gambar 4.9 *Layout* Halaman Utama user

2. Halaman Peta

Halaman peta ini menampilkan halaman yang berisi informasi mengenai peta daerah antaran petugas. Pada saat user memilih menu peta sistem akan menampilkan peta Palembang, pada halaman ini juga user dapat melihat daftar lokasi daerah antaran petugas. Berikut adalah gambar desain halaman peta :



Gambar 4.10 *Layout* halaman peta

Pada halaman menu peta ini juga user dapat melihat daftar lokasi antaran petugas dan user dapat mengklik lihat maps untuk melihat lokasi petugas. Berikut adalah Gambar desain tampilan daftar lokasi antaran petugas :



Gambar 4.11 Layout Daftar Lokasi

3. Halaman Data Petugas

Halaman data petugas berfungsi menampilkan data para petugas. Pada tabel data petugas tersebut berisi nip, nama petugas, wilayah antar, nomor hp dan tombol cari untuk tampilan data petugas yang dipilih. Berikut adalah gambar 4.12 tampilan halaman data petugas :

**SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS
DAERAH ANTARAN PADA PT POS INDONESIA
CABANG MERDEKA PALEMBANG**

Home
Info Peta
Data Petugas
Data Barang
Status Kiriman
Login Admin

Data Petugas

972326698 Cari

Nip	Nama Petugas	Jabatan	Wil. Antar	Hp	Detail
972326698	Jasri aw	Manager Antar	Manager Antar	081200981211	
978424967	Madalok	Petugas antar	Kuto batu / L kidul	081236758809	
96228606	Sopian HS	Petugas antar	Veteran	081321664190	
962201479	Budianta	Petugas antar	20 Ilir I	082190776690	
968349900	Surahman	Petugas antar	Pahlawan	081912228900	
964246624	Zam zam	Petugas antar	Dempo	082366777001	
970352931	Sugiarto	Petugas antar	8 Ilir	082308991113	

Nomor Induk Pegawai : 972326698
Nama Petugas : Jasri aw
Tempat Lahir : Jogja
Tanggal Lahir : 1970-02-07
Golongan : 2A
Jabatan : Manager Antar
Wilayah Antar : Manager Antar
Hp : 081200981211
Agama : Islam

[Kembali](#)

Gambar 4.12 Layout halaman data petugas

4. Halaman Data Barang

Halaman data barang berfungsi menampilkan data barang. Pada tabel data barang tersebut berisi : id barang, nama penerima, nama pengirim, jenis barang, status barang. Berikut adalah gambar 4.13 adalah tampilan halaman data barang.

Id Barang	Nama Penerima	Nama Pengirim	Jenis Barang	Status Barang
1	huzer yanto anwar	albert patopang	surat kilat khusus	terkieim
2	Noviyanti Wulandari	PT aia finance	Dokumen AIA	Terkirim
4	Reti tyzon	Sanghiang kalbe	Sanghiang kalbe	Terkirim
5	Kepala kopertis wil II	BP sekretariat batam	Express dokumen nasional	Terkirim
6	M tri ibnu	Dek tari	Surat kilat khusus	Terkirim
7	Dedi candra	KPP pratama palembang	Surat express regional	Terkirim
8	albert patopang	albert patopang	surat kilat khusus	terkirim
1	stania	nora indria	paket kilat khusus	gagal kirim

Gambar 4.13 Layout halaman data barang

5. Halaman Status Kiriman

Halaman data status kiriman berfungsi menampilkan data status kiriman. Pada tabel data status kiriman tersebut berisi : id status,tangga, terkirim, gagal kirim, nama petugas. Berikut adalah gambar 4.14 adalah tampilan halaman data status kiriman.



Gambar 4.14 *Layout* halaman status kiriman

4.2 *Testing* (Pengujian)

Pengujian yang digunakan untuk menguji Sistem Informasi Geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang Berbasis *Web* ini menggunakan metode pengujian secara *Black-box*, yaitu menguji perangkat lunak dari segi fungsional yang anya dari tampilan luarnya antarmuka) tanpa menguji desain dan kode program dari sistem yang dibangun (Rosa A.S dan M. Shalahuddin, 2014). Berikut ini adlah hasil pengujian Sistem Informasi Geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang Berbasis *Web* menggunakan metode *Black-Box*:

4.2.1 Pengujian Pada Halaman Admin

Pengujian pada halaman admin, menguji fungsi pengolahan data pada seluruh menu-menu yang terdapat pada admin. Pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Pengujian Pada Admin

No	Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman login admin	Membuka Sistem Informasi Geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang Berbasis <i>Web</i> , akan tampil form <i>login</i> , masukkan <i>username</i> dan <i>password</i> lalu klik <i>login</i> .	berhasil masuk ke <i>website</i> dan menampilkan halaman menu admin.	OK
2	Tambah data peta	Mengisi form <i>input</i> data peta	Dapat menambah data peta.	OK
3	Tambah data petugas	Mengisi form <i>input</i> data petugas	Dapat menambah data petugas.	OK
4	Edit data petugas	Mengedit data petugas pada form edit data petugas.	Dapat mengedit data petugas.	OK
5	Hapus data petugas	Mengklik hapus dan menampilkan konfirmasi hapus data petugas, apabila memilih "Oke" maka data terhapus, apabila memilih "Batal" maka melakukan pembatalan hapus data petugas.	Dapat menghapus dan melakukan batal hapus data petugas	OK
6	Cari data petugas	Mengklik tombol cari maka sistem akan menampilkan data petugas yang dipilih.	Dapat menampilkan data petugas yang dipilih.	OK

7	Tambah data Barang	Mengisi form <i>input</i> data barang	Dapat menambah data barang.	OK
8	Edit data barang	Mengedit data barang pada form edit data barang.	Dapat mengedit data barang.	OK
9	Hapus data barang	Mengklik hapus dan menampilkan konfirmasi hapus data barang, apabila memilih “Oke” maka data terhapus, apabila memilih “Batal” maka melakukan pembatalan hapus data barang.	Dapat menghapus dan melakukan batal hapus data barang.	OK
10	Cari data barang	Mengklik tombol cari maka sistem akan menampilkan data barang yang dipilih.	Dapat menampilkan data barang yang dipilih.	OK
11	Tambah data status kiriman	Mengisi form <i>input</i> data status kiriman	Dapat menambah data status kiriman.	OK
12	Edit data status kiriman	Mengedit data status kiriman pada form edit data status kiriman.	Dapat mengedit data status kiriman.	OK
13	Hapus data status kiriman	Mengklik hapus dan menampilkan konfirmasi hapus data status kiriman, apabila memilih “Oke” maka data terhapus, apabila memilih “Batal” maka melakukan pembatalan hapus data status kiriman.	Dapat menghapus dan melakukan batal hapus data status kiriman.	OK
14	Cari data status kiriman	Mengklik tombol cari maka sistem akan menampilkan data status kiriman yang dipilih.	Dapat menampilkan data status kiriman yang dipilih.	OK

15	<i>Logout admin</i>	Memilih menu <i>logout</i>	Menampilkan halaman <i>login</i> setelah mengklik <i>logout</i> .	OK
----	---------------------	----------------------------	---	----

4.2.2 Pengujian Pada Halaman User

Pengujian pada halaman user, menguji fungsi tampilan data pada seluruh menu-menu yang terdapat pada user. Pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.2 Pengujian Pada User

No	Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Halaman Utama	Membuka Sistem Informasi Geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang Berbasis <i>Web</i> .	berhasil masuk ke <i>website</i> dan menampilkan halaman utama.	OK
2	Halaman data peta	Mengklik data peta	Menampilkan halaman data peta	OK
3	Halaman data petugas	Mengklik data petugas	Menampilkan halaman data petugas	OK
3	Halaman data barang	Mengklik data barang	Menampilkan halaman data barang	OK
4	Halaman data status kiriman	Mengklik data status kiriman	Menampilkan halaman data status kiriman.	OK

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai perancangan dan pembuatan Sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang berbasis *web*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi geografis merupakan perpaduan antar sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam mendukung proses pengambilan keputusan.
2. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam merancang dan membangun *website* Sistem Informasi Geografis ini yaitu *Prototype*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan saran. Adapun sarannya sebagai berikut :

1. Sistem informasi geografis pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang ini diharapkan dapat berguna sebagaimana mestinya.
2. Website ini nantinya dapat dikembangkan dalam bentuk aplikasi android.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S Rosa dan M.Salahuddin. 2014. "*Rekayasa Perangkat Lunak (terstruktur dan berorientasi objek)*". Bandung : Informatika.
- Anhar. 2010. "*Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*". Jakarta: Mediadika
- Darma, dkk. Perancangan Aplikasi Mobile City Directory Yogyakarta Berbasis Android. Seminar Nasional Teknologi Informatika dan Komunikasi 2012 (SENTIKA 2012). Yogyakarta: 136-142. ISSN 2089-9815.
- Fatansyah. 2012. "*Basis Data Edisi Revisi*". Bandung : Informatika.
- Harahap Alisyahbana Syawaludin dan Iksal Yanuarsah. 2012. "*Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Zonasi Jalur Penangkapan Ikan di Perairan Kalimantan Barat*". ISSN: 0853-2523 diakses rabu 25 mei 2016 pukul 14:40.
- Kadir, Abdul. 2011. "Pengenalan Sistem Informasi". Yogyakarta: Andi.
- Khairil. 2013. "*Modul 1 Pengantar PPHP dan Web Server*". Bengkulu : Universitas Dehasen Bengkulu.
- Kurniawan, Rulianto. 2010. "*PHP dan MySQL untuk Orang Awam Edisi Ke-2*". Palembang: Maxikom.
- Kusrini. 2007. "*Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*". Yogyakarta : Andi Offset .
- Laudon, Kenneth C., dan Laudon, Jane P. 2011. "Sistem Informasi Manajemen Mengelola Perusahaan Digital Buku I Edisi 10". Jakarta: Selemba Empat.
- Madcoms. 2011. "*Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP – MySQL*". Yogyakarta : ANDI.
- Nugroho, Bunafit. 2010. "*Pemrograman Web Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah dengan PHP-MySQL & Dreamweaver*". Yogyakarta: Gava Media
- Prahasta, Eddy. 2014. "*Sistem Informasi Geografis Konsep-Konsep Dasar (Perspektif Geodesi & Geomatika)*". Bandung : Informatika.

- Pressman,ph.D.Roger S. 2012. *“Rekayasa Perangkat Lunak”*. Yogyakarta : Andi.
- Qoriani Farida Hersa. 2012. *“Sistem Informasi Geografis Untuk Mengetahui Tingkat Pencemaran Limbah Pabrik di Kabupaten Sidoarjo”*. ISSN: 1858-4667
- Riyanto dkk. 2009. *“Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web”*. Yogyakarta : Gava Medika.
- Rosady, Ruslan. 2010. *“ Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi”*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *“Metodelogi Penelitian”*. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Tjiptanata Agus Ricky dan Anggraini Dina. 2012. *“Sistem Informasi Geografis Sekolah di DKI Jakarta”*. ISSN: 2089-9815 diakses 25 mei 2016 pukul 15:00.
- Widyawati dkk. 2011. *“Penggunaan Sistem Informasi Geografis Efektif Memprediksi Potensi Demam Berdarah di Kelurahan Endemik”*. Vol.15. Diakses hari senin tanggal 23 mei 2016 pukul 10:12.

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS SKRIPSI

Nim : 11540075
Nama : Nomy Chontesa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tanjung Lengkayap, 02 Januari 1993
Agama : Islam
Program Studi : Sistem Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi
Alamat : Jl. Pangeran Antasari, Lr. Manggis RT.03 RW.01, Kel.
13 ilir, Kec. Ilir Timur I Palembang.
Nama Ayah/Ibu : Samsudin, S.Pd.I / Asruna
No. Handphone : 0857-6805-6054

Palembang, Agustus 2017

(Nomy Chontesa)

NIM. 11540075

➤ Lampiran SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 186 TAHUN 2016

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang system Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
3. Keputusan Menteri Agama RI No.390 Tahun 1993 tentang Organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 404 tahun 1993 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
5. Keputusan Menteri Agama RI No.27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Institut Agama Islam Negeri;
6. Keputusan Menteri Agama RI No.232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

Pertama : Menunjuk sdr. : 1 H. Komaruddin. M.Si NIP : 19691006 199703 1 001
2 M. Kadafi. M.Kom NIP : ----

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **NOMY CHONTESA**
NIM/Jurusan : 11 54 0075 / SISTEM INFORMASI (SI)
Semester/Tahun : GANJIL / 2016 - 2017
Judul Skripsi : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT. Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web.

Kedua : Berdasarkan masa studi tanggal 23 bulan Agustus Tahun **2018**.
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku satu tahun sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

DITETAPKAN DI PALEMBANG
PADA TANGGAL 23 - 08 - 2016



DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI,
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

USNADI

➤ Lampiran Lembar Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Alamat : Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3. Palembang 30126 5 Telp. (0711) 354668

LEMBAR KONSULTASI

Nim : 11540075
 Nama : Nomy Chontesa
 Jurusan : Sistem Informasi
 Semester : Genap / 2015
 Judul : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web.

Dosen Pembimbing I : H. Komarudin M.Si

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	1-6-2015	- penyusunan SK Pembimbing - penyusunan Bab I : - Pembacaan naskah/kertas - Pembacaan Perumusan Masalah - Pembacaan masalah penyusunan dan dg. Muncun/Disusun juga dg. Tugun. - penyusunan file, koreksi folder ke pembimbing II	
2	24/6/2015	Pembacaan : manfaat penelitian - Pembacaan - resume	
3	24/8/2015	Pembacaan: Analisis/penyusunan Analisis Tolak/pengantar yang standar/berupa dengan kelengkapan di pada SS - analisis data sumber yang tepat	



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3. Palembang 30126 5 Telp. (0711) 354668

LEMBAR KONSULTASI

Nim : 11540075
Nama : Nomy Chontesa
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : Genap / 2015
Judul : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web.

Dosen Pembimbing II : M. Khadafi. M.Kom

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	27/06-15	- Perbaiki Rumusan Masalah - Perbaiki Tujuan - Perbaiki Metodologi Penelitian - Metode Pengumpulan data dengan Primer & Sekunder	
2.	2/07-15	- Ace Bab 1 lanjut Bab 2	
3.	4/08-15	- Perbaiki penulisan tabel - Perbaiki penulisan kutipan. Cara kutipan kutipan penulisan kutipan di halaman lain - Teori tentang prototyping berbasis web	
4.	5/08-15	Ace Bab II lanjut Bab III	
5.	06/08-15	Uraian Metode Peng Sistem	
6.	13/10-15	Perbaiki Identifikasi Masalah, hasil kebutuhan. Identifikasi kebutuhan. prosedur sistem kepalan. PFD. Perbaiki lengkap dg data.	
7.	02/12-15	Perbaiki Analisis Sistem Berbasis, identifikasi kebutuhan - Perbaiki Flowchart, DFD, ERD - Uraian tahapan prototyping berbasis web yang lengkap dg jurnal. referensi buku 1. Catatan dosen	



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : In.03/V.1/TL.01/521/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Penelitian
an. Nomy Chontesa

Palembang, 21 Mei 2015

Kepada Yth.
Kepala Kantor Pos Pusat Palembang
di.
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Nomy Chontesa

Smt / Tahun : VIII / 2014-2015

NIM / Jurusan : 11540075 / Sistem Informasi

A l a m a t : Jl. Pangeran Antasari 14 Ilir Palembang.

J u d u l : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan kesempatan memperoleh data yang berhubungan dengan kantor, lembaga keagamaan, pendidikan, perkumpulan, instansi, yang Bapak pimpin.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.

Dekan,



[Handwritten Signature]
Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 19710819 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353360 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : In.03/V.1/TL.01/521/2015
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Izin Penelitian
an. Nomy Chontesa

Palembang, 21 Mei 2015

Kepada Yth.
Kepala Kesbangpol kota Palembang
di.
Palembang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

Nama : Nomy Chontesa

Smt / Tahun : VIII / 2014-2015

NIM / Jurusan : 11540075 / Sistem Informasi

Alamat : Jl. Pangeran Antasari 14 Ilir Palembang.

Judul : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran pada PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan kesempatan memperoleh data yang berhubungan dengan kantor, lembaga keagamaan, pendidikan, perkumpulan, instansi, yang Bapak pimpin.

Demikianlah, harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak kami haturkan terima kasih.

A.n. Rektor
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.A
NIP. 19710819 200003 1 002



POS INDONESIA

Nomor : 3078/PG/SDM/0615
Lampiran : -
Perihal : Permohonan
Pengambilan Data

Palembang, 10 Juni 2015

Kepada Yth.
UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin
Fikry No. 1
PALEMBANG

Menunjuk surat Saudara tanggal 21 Mei 2015 Nomor :
In.03/V.1/TL.01/521/2015
Perihal tersebut pada pokok surat diatas, sehubungan dengan itu disampaikan
sebagai berikut :

1. Setelah kami pertimbangkan permohonan Saudara,dapat diberikan izin
kepada 1 (satu) orang mahasiswa :

Nama : NOMY CHONTESA

NIM : 11540075

Jurusan : Sistem Informasi

untuk mengadakan penelitian/observasi/wawancara/pengambilan data di
Kantor Pos Palembang.

2. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, untuk diketahui seperlunya.

An,Kepala Kantor Pos
MAN SDM,

POS INDONESIA
PALEMBANG
1
Ida Sulastri
Nippos.972326698

PT POS INDONESIA (PERSERO)
KANTOR POS PALEMBANG 30000
Jl. Merdeka No. 3 Palembang 30132
Telp. No. 0711 - 352626 Fax. 0711 - 310755
E-mail : 300kcp@posindonesia.co.id

Berita Acara

Serah Terima Data Observasi PT Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang

Pada hari ini **Senin**, tanggal **Dua puluh empat** bulan **Agustus** tahun **Dua ribu lima belas**, bertempat di Kantor Pos Cabang Merdeka Palembang, telah diadakan serah terima data hasil observasi, sebagai berikut :

1. Nama : Ida Sulastri
Jabatan : Manager SDM Kantor Pos

Disebut sebagai PIHAK PERTAMA

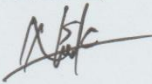
2. Nama : Nomy Chontesa
NIM : 11540075
Program Studi : Sistem Informasi
Judul Skripsi : Sistem Informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT
Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web.

Disebut sebagai PIHAK KEDUA

Pihak pertama telah menyerahkan data hasil observasi sebagaimana judul penelitian yang mencakup, informasi mengenai sistem pemetaan daerah antaran pada kantor Pos cabang merdeka Palembang.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA
Mahasiswa,


Nomy Chontesa
NIM.11540075

Palembang, Agustus 2015
PIHAK PERTAMA
Manager SDM Kantor Pos


Ida Sulastri
NIP.1972326698

Berita Acara Penelitian

Nim : 11540075
Nama : Nomy Chontesa
Jurusan : Sistem Informasi
Semester : Ganjil
Judul Skripsi : Sistem informasi Geografis Pemetaan Daerah Antaran Pada PT
Pos Indonesia Cabang Merdeka Palembang Berbasis Web

Rincian jadwal penelitian dan pengambilan data yang dilakukan pada PT Pos
Indonesia Cabang Merdeka Palembang :

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	Agustus 2015	Observasi	JF
2	31-8-2015	wawancara	JF
3	30-9-2015	meminta dokumen	JF

Lampiran Wawancara

Petugas Wawancara : Nomy Chontesa

Yang di wawancarai : Jasri, AW

Pertanyaan:

1. Sistem pemetaan daerah antaran pada PT POS Indonesia cabang merdeka Palembang dilakukan secara apa ?
2. Mengapa sistem pemetaan masih dilakukan secara manual ?
3. Apakah pihak pos mempunyai keinginan untuk membuat sistem pemetaan yang terkomputerisasi sehingga dapat mempermudah kepala pimpinan dan petugas antaran untuk mengetahui daerah antarannya ?
4. Apa saja kendala yang di jalani pada sistem yang sedang berjalan ?
5. Sebelum petugas mengantar kiriman tahap apa saja yang dilakukan ?

Jawaban:

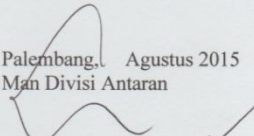
1. Sistem pemetaan masih dilakukan secara manual yaitu peta dibuat menggunakan media kertas.
2. Karena belum adanya aplikasi yang dilakukan secara terkomputerisasi.
3. Ya, saat ini pihak pos mempunyai keinginan untuk membuat sistem pemetaan yang dilakukan secara terkomputerisasi sehingga kami mendapatkan informasi pemetaan secara mudah dan informasi yang diberikan akurat.

4. Kendala yang ada pada sistem sedang berjalan yaitu informasi pemetaan daerah antaran petugas belum akurat sehingga masih menyulitkan petugas antaran untuk mengantar kiriman.
5. Sebelum melakukan antaran semua kiriman / barang di scan di bagian puri terima dan dipisahkan / disortir sesuai alamat tujuan dan wilayah antaran petugas, kemudian dilakukan DO (*Delivery Order*) terlebih dahulu sehingga barang yang dikirim memiliki status kiriman yaitu sedang dalam proses pengiriman. Jika barang telah berhasil atau gagal dikirim maka dilakukan *update* status kiriman, sehingga seluruh kiriman bisa dilacak secara sistem.

An, Kepala Kantor Pos
Man SDM

Ida Sulastri
Nippos. 972326698
KANTOR POS
POS INDAH
PALEMBANG

Palembang, Agustus 2015
Man Divisi Antaran


Jasri, AW
Nippos. 967284521

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

Nama Penguji : Jasri AW
 Status Pekerjaan : Manager Antaran
 Tanggal Pengujian : 16 Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Login	Apakah fungsi login ke dalam sistem sudah berfungsi dengan benar ?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Tambah Data Petugas	Apakah proses tambah data petugas sudah berfungsi dengan benar?	✓	
4	Edit Data Petugas	Apakah proses edit data petugas sudah berfungsi dengan benar?	✓	
5	Hapus Data Petugas	Apakah proses hapus data petugas sudah berfungsi dengan benar?	✓	
6	Menu Data Barang	Apakah menu data barang dapat difungsikan dengan benar?	✓	
7	Tambah Data Barang	Apakah proses tambah data barang sudah berfungsi dengan benar?	✓	
8	Edit Data Barang	Apakah proses edit data barang sudah berfungsi dengan benar?	✓	
9	Hapus Data Barang	Apakah proses hapus data barang sudah berfungsi dengan benar?	✓	
10	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
11	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	
12	Edit Data Status	Apakah proses edit data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

	Kiriman			
13	Hapus Data Status Kiriman	Apakah proses hapus data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	
14	Logout	Apakah proses <i>logout</i> berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017

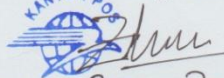
POS INDONESIA
PALEMBANG
Nippos. 067084521

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

Nama Penguji : Zam Zam
 Status Pekerjaan : Petugas Antararan
 Tanggal Pengujian : 16 Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017

 POS INDONESIA
 PALEMBANG
 1 Nippos. 964246624

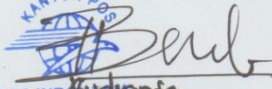
ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

Nama Penguji : Budianta
 Status Pekerjaan : Petugas antaran
 Tanggal Pengujian : 18 Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kirimán	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017



Budianta
 NIPpos. 962201479


ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

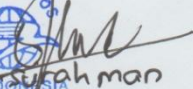
Nama Penguji : Surahman
 Status Pekerjaan : Petugas antaran
 Tanggal Pengujian : 18 Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017


 POS INDONESIA
 PALEMBANG
 1


 Surahman
 968349900

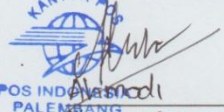
ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB


Nama Penguji : Ahmadi
 Status Pekerjaan : Petugas antaran
 Tanggal Pengujian : 16 Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017



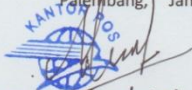

 POS INDONESIA
 PALEMBANG
 NIPPOS. 972425056

ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

Nama Penguji : *Madlok*
 Status Pekerjaan : *Petugas Antaran*
 Tanggal Pengujian : *16 Januari 2017*
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017

 POS INDONESIA
 PALEMBANG
 1
 NIPos. *978424976*


ANGKET PENGUJIAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN DAERAH
ANTARAN PADA PT POS INDONESIA CABANG MERDEKA PALEMBANG BERBASIS
WEB

Nama Penguji : Hendri Hasan
 Status Pekerjaan : Petugas Antaran
 Tanggal Pengujian : 16 - Januari 2017
 Paraf :

Isilah angket berikut dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom jawaban ya/tidak dibawah ini :

No	Kategori yang diuji	Pertanyaan	Jawaban	
			Ya	Tidak
1	Meu Data Peta	Apakah Menu data peta dapat berfungsi degan benar?	✓	
2	Menu Data Petugas	Apakah menu data petugas dapat difungsikan dengan benar?	✓	
3	Menu Data Barang	Apakah menu data barag dapat difungsikan dengan benar?	✓	
4	Menu Data Status Kiriman	Apakah menu data status kiriman dapat difungsikan dengan benar?	✓	
5	Tambah Data Status Kiriman	Apakah proses tambah data status kiriman sudah berfungsi dengan benar?	✓	

Palembang, Januari 2017


 Hendri Hasan
 Nippos. 992468012



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 354668 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Ketua Sidang Munaqosyah Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang dengan ini menerangkan :

Nama : Nomy chontesa
N I M : 11540075
Judul Skripsi : Sistem Informasi Geografis Pemetaan daerah
Antaran Pada PT POS Indonesia cabang merdeka
Palembang berbasis Web

Telah dimunaqosyahkan pada hari Jumat tanggal 03 bulan November
tahun 2017

Dinyatakan **LULUS** / ~~TIDAK LULUS~~ Dengan Peringkat : **Summa Cumlaude, Cumlaude, Amat Baik, Baik, Cukup** dengan Indeks Prestasi (IPK) : 3.28

Palembang, 28 November, 2017
Ketua,


Gusmeila Testiana, M. Kom
NIP. 1975 0801 2009122001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

**DAERAH WILAYAH DIDALAM BATAS ANTAR
KPRK : PALEMBANG 30000**

No	Nip	Nama Petugas	Tempat Tanggal Lahir	Tanggal Lahir	Golongan	Jabatan	Wilayah Antar	Nomor Hp	Agama
1	978424976	Madalok	Medan	01-05-1972	2B	Petugas Antar	Kuto batu/ L Kidul	0812-0098-1211	Islam
2	96228606	Sopian HS	Palembang	25-11-1970	2C	Petugas Antar	Veteran	0813-2166-4190	Islam
3	962201479	Budianta	Baturaja	10-02-1975	2A	Petugas Antar	20 Ilir I	0821-9077-6690	Islam
4	968349900	Surahman	Palembang	11-03-1980	1A	Petugas Antar	Pahlawan	0819-1222-8900	Islam
5	964246524	Zam.Zam	Indralaya	28-06-1974	3A	Petugas Antar	Dempo	0823-6677-7001	Islam
6	970352931	Sugiaro	Bandung	04-09-1975	2C	Petugas Antar	8 Ilir	0823-0899-1113	Islam
7	992468012	Hendri Hasan	Palembang	17-10-1983	2D	Petugas Antar	Rambutan Banyuasin	0821-2267-7710	Islam
8	984424740	Heri Wahyudi	Lubuk Linggau	09-09-1977	2C	Petugas Antar	8 Ilir, M. Isa	0813-9056-0082	Islam
9	968250981	RMI Ferryanto	Kemarataja	30-06-1969	2D	Petugas Antar	1,2,3 Ilir Bom Baru	0877-9012-6580	Islam
10	972425056	Ahmad	Pilaju	19-11-1981	3A	Petugas Antar	2,3,4 Ilir	0823-2209-8790	Islam
11	979386743	Hendrian Afrizal	Kertapati	09-12-1975	2A	Petugas Antar	Sekip, sudirman	0819-2671-1490	Islam
12	975381780	Wargini	Maratapura	06-08-1971	3B	Petugas Antar	9,11,15 Ilir	0857-6809-6011	Islam
13	972322565	M Ali	Palembang	23-09-1989	3A	Petugas Antar	10,11,13,14 Ilir	0857-9849-1947	Islam

Palembang,.....

Dibuat oleh,

Mandor

(Signature)

Afrizal

Nippos. 967322074

Diperiksa oleh,

Manager Antar

(Signature)

Jasri aw

Nippos. 967284521

KANTOR
Kepala Kantor

(Signature)

Mengetahui
POS INDONESIA
PALEMBANG
1 Nippos. 970324624

Herawan

➤ Lampiran Bukti Pengiriman Barang

PT POS INDONESIA (Persero)
 PMP : 01.001.620.2.093.000, JUN.CILAKI NO.73 BANDUNG 40115
 XLOK 27300
 No. Transaksi : 152730000000067752
 PENERIMA :
 MUZER YANTO ANWAR
 JL LET MURUD LR FANILI RT 12 RW 04
 KD 598 KEL SRIJAYA KE-ACANG LEBAR KOTA PAL
 OOTA PALEMBANG 30111 / TLP. 085384497933
 PENGIRIM :
 ALBERT PATOPANG
 JL SYEK IRRAHIM RT 02 RW 02 NO 118
 TEL SINAPA PILTANG MEC LB STIKARAH
 XLOK 27311 / TLP. 082382307935

Jenis Kiriman : SURAT KILAT KHUSUS
 No. Barcode : 13734369193
 ISI KIRIMAN : Dokumen
 Berat : [AM]: 0 Gr. [FM]: 0 Gr
 Bea : Rp. 14.500
 Bea Lain : Rp. 0
 Netto : Rp. 14.500
 PPN12 : Rp. 0
 HTMB : Rp. 330 (ternasuk PPN12%)
 Jumlah : Rp. 14.830

Tanggal Kirim : 09-11-2015 12:00:40
 Paket : DEVI AREYA PUTRI 315004879.
 (kode Penerima (diisi pengantar))

 (kode gagal antar (diisi sup. antaran))

 Diterima Oleh,

13734369193
 KANTOR POS POS INDONESIA
 Syarat dan ketentuan berlaku
 Lacak status : http://www.posindonesia.co.id

BUKTI TERIMA KIRIMAN

JENIS KIRIMAN : EXPRESS (SURAT EXPRESS NEGRO)
 KANTOR KIRIM : PALEMBANG 30000
 KANTOR TUJUAN : KOTA PALEMBANG 30111
 70520668693

ID Penerima :
 Penerima : PT KERJA KERAS SENTOSA
 Alamat : JL. IRIGASI NO 239 B C RT 9 RW 3 KAR
 0
 Kota : KOTA PALEMBANG 30111
 Pengirim : KPPDC TIPE MADYA PABEAN PALEMB
 Alamat : JL. MAYOR MEKET SASTRAWIRYA NO.360

Diposkan : 09-11-2015 15:26:07
 Diserahkan tgl :
 Penerima :
 No. bukti diri :
 Nama Pengantar :
 Nippos :

Keterangan Penerima (diisi oleh pengantar)
 1. Diri sendiri
 2. Sekretaris/Receptionis
 3. Rekan kerja/Pegawai
 4. Satpam
 5. Mailroom
 6. Orang serumah
 7. Pembantu
 8. Pemilik kost/Asrama
 9. Suami/istri : 70520668693
 10. Yang diberi kuasa

Keterangan Gagal Antar (diisi oleh supervisor)
 1. Alamat tidak jelas
 2. Penerima tidak dikenal
 3. Pindah Alamat
 4. Meninggal dunia
 5. Rumah kosong
 6. Ditolak

Tanggal gagal antar :
 Tanggal pengantar :
 Tanggal penerimaan :
 Tanggal pengembalian :
 Tanggal pengembalian :
 Tanggal pengembalian :
 Tanggal pengembalian :